

**BENTUK PERJANJIAN PENGGALANGAN DANA ONLINE
PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH
DAN UNDANG-UNDANG NO 19 TAHUN 2016 TENTANG
INFORMASI DAN ELEKTRONIK**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Hasanah Rachmad

16220144



PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah SWT,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

BENTUK PERJANJIAN PENGALANGAN DANA ONLINE PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG NO 19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN ELEKTRONIK

Benar-benar skripsi yang disusun sendiri berdasarkan kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Jika dikemudian hari laporan penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiasi karya orang lain baik sebagian atau keseluruhan, maka skripsi sebagai prasyarat mendapat predikat gelar sarjana dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 26 January 2021

Penulis,



Nur Hasanah Rachmad
NIM. 16220144

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN HASIL

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Abbas Arfan,Lc, MH

NIP : 197212122006041004

Telah memberikan persetujuan untuk dapat melanjutkan pada proses
berikutnya kepada :

Nama : Nur Hasanah Rachmad

NIM : 16220144

Judul : **BENTUK PERJANJIAN PENGGALANGAN DANA
ONLINE PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM
EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG NO
19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN
ELEKTRONI**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan
sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Januari 2021



Dr. H. Abbas Arfan,Lc, MH



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARIAH**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor :
157/BAN-PT/Ak-XVI/S/II/2013 (Al Ahwal Al Syakhshiyah)
Terakreditasi "B" SK BAN-PT Nomor : 021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/III/2011
(Hukum Bisnis Syariah)
Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 559399, Faksimile (0341)
559399
Website: <http://syariah.uin-malang.ac.id/>

BUKTI KONSULTASI

Nama : Nur Hasanah Rachmad
NIM : 16220144
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pembimbing : Dr. Abbas Arfan, Lc., M.H.
Judul Skripsi : Bentuk-bentuk Perjanjian Penggalangan Dana Online Perspektif
Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	27 Februari 2020	Proposal	
2	18 Maret 2020	Proposal	
3	7 April 2020	ACC Proposal	
4	8 Juni 2020	BAB I, II	
5	11 Juni 2020	BAB I, II	
6	19 Juni 2020	BAB III	
7	13 Agustus 2020	BAB III	
8	20 Agustus 2020	BAB III	
9	4 September 2020	BAB I, II, III, IV	
10	9 September 2020	ACC Skripsi	

Malang,

Mengetahui

a.n Dekan

Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Dr. Fakhruddin, M.HI

NIP. 19740819 2000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

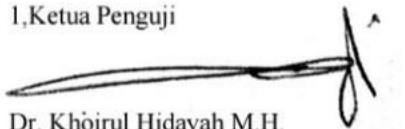
Dewan penguji skripsi saudara Nur Hasanah Rachmad, NIM 16220144,
Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

BENTUK PERJANJIAN PENGALANGAN DANA ONLINE PERSPEKTIF KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN UNDANG-UNDANG NO 19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN ELEKTRONIK

Telah dinyatakan lulus dengan nilai:

Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji




Dr. Khoirul Hidayah M.H.
NIP.197805242009122003

2. Penguji Utama



Dr. H. Moh. Toriquddin Lc., M.Hl.
NIP.197303062006041001

3. Sekertaris Penguji



Dr. H. Abbas Arfan Lc., M.H.
NIP.197212122006041004

Malang, 25 Januari 2021

Dekan,



Prof. Dr. H. Saifullah, SH., M.Hum
NIP 196512052000031001

MOTTO

المُسْلِم ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ ، كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ ، مُسْلِمٌ أَخُو
رَهُ اللَّهُ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ ، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا ، سَتَرَهُ
اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

Seorang Muslim adalah saudara orang Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh membiarkannya diganggu orang lain (bahkan ia wajib menolong dan membelanya). Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allâh Azza wa Jalla senantiasa akan menolongnya. Barangsiapa melapangkan kesulitan orang Muslim, maka Allâh akan melapangkan baginya dari salah satu kesempitan di hari Kiamat dan barangsiapa menutupi (aib) orang Muslim, maka Allâh menutupi (aib)nya pada hari Kiamat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabb Alamin, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan Skripsi ini yang berjudul: “Bentuk-bentuk Perjanjian Penggalangan Dana Online Prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah” dapat diselesaikan. Shalawat serta salamsenantiasakita haturkan kepada baginda Rasulullah, Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanan kepada kita semua dalam menjalani hidup yang syar’i. Dengan mengikuti beliau semoga Kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya diakhir kiamat. Amin.

Dengan segala upaya, bimbingan, pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, Maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.H.Abd. Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H.Saifullah, S.H.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fakhruddin, M.H.I., Selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr.Abbas Arfan,Lc., M.H., selaku dosen pembimbing penulis.Terimakasih penulis sampaikan kepada beliau yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan arahan di dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dr.Nasrullah, M.Th.I., selaku dosen wali penulis selama menempuh Kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan serta Motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang telah memberikan pengajaran serta pembelajaran kepada

kami semua. Dengan niat yang Ikhlas, semoga amal mereka semua menjadi bagian dari ibadah untuk mendapat ridha Allah SWT.

7. Staf Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada Keluarga saya yaang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, Inspirasi, semangat dan doa yang tidak pernah putus untuk keberhasilan penulis di dalam keberhasilan skripsi ini.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua namanya, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas Dukungan, Bantuan, Doa, Motivasi, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan Terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan maaf serta kritik dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, 2020

Penulis,

Nur Hasanah Rachmad

NIM. 16220144

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah peimindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Araba, sedangkan nama Arab dari bangsa Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *gootnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang standar internasional. Nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 22 Januari 1998, No. 159/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi bahasa Arab (*A Guidge Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan	ض = dl
------------------------	--------

ب = B	ط = th
ت = T	ظ = dh
ث = Ta	ع = ' (menghadap ke atas)
ج = J	غ = gh
ح = H	ف = f
خ = Kh	ق = q
د = D	ك = k
ذ = Dz	ل = l
ر = R	م = m
ز = Z	ن = n
س = S	و = w
ش = Sy	ه = h
ص = Sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka

dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk penggantian lambang ع.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal	Panjang	Diftong
a = fathah	Â	قال menjadi qâla
i = kasrah	î	قيل menjadi qîla
u = dlommah	û	دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong	Contoh
aw = و	قول menjadi qawlun
ay = ي	خير menjadi khayrun

C. Ta’marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka

ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-risala li-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka dytransiterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikut, miasalnya *الله في رحمة* menjadi *fi rahmatillâh*

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. *Masyâ’Allah kânâ wa mâlam yasyâ lam yakun*
4. *Billâh ‘azza wa jalla*

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : شئ - syai’un أمرت - umirtu

 أأخذون - ta’khudzûna النون - an-nau’un

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : **وان الله لهو خير الرازقين** - wa innalillâha lahuwa khairar-râziqîn.

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sanfangnya.

Contoh : **وما محمد إلا رسول** = wa maâ Muhammadun illâ Rasûl

ان اول بيت وضع للدرس = inna Awwala baitin wu dli'a linnâsi

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : **نصر من الله فتح قريب** = nas'run minallâhi wa fathun qarîb

الله الامر جميعا = lillâhi al-amru jamî'an

Begi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

COVER JUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN HASIL.....	III
BUKTI KONSULTASI.....	IV
PENGESAHAN SKRIPSI.....	V
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	VII
PEDOMAN LITERASI	IIIX
DAFTAR ISI.....	XV
ABSTRAK.....	XVII
ABSTRACT.....	XVIII
مستخلص البحث.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Secara Teoritis,	4
2. Secara Praktis,	5
E. Definisi Operasional	5
F. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Pendekatan Penelitian	8
3. Jenis Bahan Hukum.....	9

4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	9
5. Metode Pengolahan Bahan Hukum.....	10
G. Penelitian Terdahulu	13
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Perjanjian (Akad)	18
B. Bentuk -bentuk Perjanjian	28
C. Penggalangan Dana Online.....	32
D.Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	36
D. Undang-undang No.19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.	39
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Perjanjian dan tahap penggalangan dana online	44
1. Sharing Happiness	44
B. Bentuk Perjanjian Penggalangan Dana Online Menurut Undang-undang No/19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.....	64
C. Bentuk Perjanjian Penggalangan Dana Online Prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah	78
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95

ABSTRAK

Nur Hasanah Rachmad,16220144,*bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr.Abbas Arfan,Lc.,M.H

Kata Kunci: Perjanjian, penggalangan dana online

Penggalangan dana berupa sumbangan biasanya dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada orang yang membutuhkan, akan tetapi pada masa sekarang dengan adanya perkembangan teknologi. Penggalangan dana dilakukan secara online dengan mudah dan kapan saja dengan menggunakan koneksi internet.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perjanjian penggalangan dana online dilihat dari prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-undang No. 19 tahun 2016 tentang perubahan Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Penggalangan dana online yang digunakan perjanjiannya yaitu penggalangan dana online Kitabisa.com,YukBantu.com, dan sharring happiness.metode penelitian yang digunakan yaitu Yuridis normatif.

Hasil penelitian ini yaitu sudah terpenuhi Lima asas yang ada di dalam Undang-undang Informasi dan transaksi elektronik asas kepastian hukum dapat dilihat dari peraturan menteri sosial No.22 tahun 2015 tentang standar operasional pelayanan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang dan barang secara online.Asas yang kedua yaitu asas kehati-hatian,Asas iktikad baik, Asas kebebasan untuk memilih Teknologi diwujudkan dalam syarat dan ketentuan yang ada di dalam penggalangan dana online dari ketiga platform galang dana tersebut. Asas yang terakhir beupa asas manfaat yang mana dari ketiga penggalangan dana online ini bermanfaat kepada orang lain dan dapat meningkatkan kesejahteraan karena setiap orang bisa melakukan penggalangan dana untuk membantu sesama.

Untuk perjanjian penggalangan dana online kitabisa.com, YukBnatu.com dan Sharring Happiness menurut KHES sudah sesuai karena sudah mencakup 4 rukun yang terdapat dalam KHES yaitu pihak yang berakad sudah cakap hukum, objek akad nya berupa jasa penggalangan dana online, tujuan pokoknya berupa keamanan dan tanggung jawab, yang terakhir kesepakatan antara galang dana dan platformnya sudah terpenuhi.

ABSTRACT

Nur Hasanah Rachmad,16220144, forms of online fundraising agreements speculative compilation of shari'ah economic law. Undergraduate Thesis, Shari'ah Economic Law Study Program, Faculty of Shari'ah State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Dr. Abbas Arfan, Lc., M.H

Keywords: Agreement, online fundraising

Fundraising in the form of donations usually done by giving directly to people in need, but in the present time, with the development of technology, fundraising can be done online easily and anytime using an internet connection.

The purpose of this study is to determine the online fundraising agreement seen from the perspective of the Compilation of Sharia Economic Law and Law No. 19 of 2016 concerning amendments to Law No.11 of 2008 about Electronic Information and Transactions. The online fundraising agreement used is online fundraising from Kitabisa.com, YukBantu.com, and sharing happiness. The research method used was normative juridical.

The results of this study are that the five principles in information Law and electronic transactions have been fulfilled. The Principle of Legal Certainty can be seen from the Minister of Social Affairs Regulation No.22 of 2015 about the operational standards of the free lottery license service with prizes and the collection of money and goods online. The second is The Principle of prudence, The Principle of good faith, The Principle of freedom to choose technology is manifested in the terms and conditions that exist in the online fundraising of the three fundraising platforms. The last Principle is in the form of a benefit principle, which of the three online fundraisers is beneficial to others and can improve welfare because everyone can raise funds to help others.

For the online fundraising agreement Kitabisa.com, YukBantu.com, and Sharing Happiness according to KHES are appropriate because they cover the four pillars contained in KHES, namely parties who are legally competent, the object of the contract is online fundraising services, the main objective is security and responsibility, and the agreement between the fundraiser and the platform has been fulfilled.

مستخلص البحث

نور حسنة رحمد، ١٤٤٠/١٦٢٢، شكل اتفاقية جمع الأموال عبر الإنترنت من منظور تجميع أحكام الاقتصادية لإسلامي. البحث الجامعي، بقسم الاقتصاد الإسلامي، كلية الشريعة، بجامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية بملانج، المشرف: الدكتور عباس عرفان الماجستير.

كلمة البحث: الاتفاق وجمع التبرعات عبر الإنترنت

عادة ما يتم جمع الأموال في شكل تبرعات عن طريق التبرع مباشرة للأشخاص المحتاجين، ولكن في الوقت الحاضر مع تطور التكنولوجيا، يمكن جمع التبرعات عبر الإنترنت بسهولة وفي أي وقت باستخدام اتصال بالإنترنت. الغرض من هذه الدراسة، وهو تحديد اتفاقية جمع الأموال عبر الإنترنت من منظور تجميع القانون الاقتصادي الشرعي والقانون رقم ١٩ لسنة ٢٠١٦ بتعديل القانون رقم ١١ لسنة ٢٠٠٨ بشأن المعلومات والمعاملات الإلكترونية. اتفاقية جمع التبرعات عبر الإنترنت المستخدمة هي جمع التبرعات عبر الإنترنت من موقع Kitabisa.com و YukBantu.com و [Sharing Happiness](http://SharingHappiness.com). طريقة البحث المستخدمة هي معيار قانوني.

وخلصت هذه الدراسة إلى استيفاء المبادئ الخمسة في قانون المعلومات والمعاملات الإلكترونية، ويمكن رؤية مبدأ اليقين القانوني من لائحة وزير الشؤون الاجتماعية رقم ٢٢ لسنة ٢٠١٥ بشأن المعايير التشغيلية لخدمة ترخيص اليانصيب المجاني مع الجوائز وتحصيل الأموال والبضائع عبر الإنترنت. والثاني هو مبدأ الحصافة، ومبدأ حسن النية، ويتجلى مبدأ حرية اختيار التكنولوجيا في الشروط والأحكام الموجودة في جمع التبرعات عبر الإنترنت لمنصات جمع التبرعات الثلاثة. المبدأ الأخير هو في شكل مبدأ الفوائد، أي من جامعي التبرعات الثلاثة عبر الإنترنت مفيد للآخرين ويمكن أن يحسن الرفاهية لأن كل شخص يمكنه جمع الأموال لمساعدة الآخرين.

بالنسبة لاتفاقيات جمع التبرعات عبر الإنترنت، فإن موقع Kitabisa.com و YukBantu.com و [Sharing Happiness](http://SharingHappiness.com) وفقاً لمجموعة القانون الاقتصادي الشرعي مناسبة لأنها تغطي الركائز الأربع الواردة في مجموعة القانون الاقتصادي للشريعة الإسلامية، وهي الأطراف المختصة قانوناً، والهدف من العقد هو خدمات جمع التبرعات عبر الإنترنت الهدف الرئيسي هو الأمن والمسؤولية، وأخيراً تم الوفاء بالاتفاق بين جامع التبرعات والمنصة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melesatnya perkembangan teknologi yang ada pada saat ini zaman yang membuat segala sesuatunya menjadi lebih mudah. Khususnya dalam bidang Teknologi, Teknologi yang semakin maju membuat hal-hal menjadi lebih mudah, dan Praktis. Seperti halnya jual-beli, sedekah, galng dana, zakat, wakaf, sumbangan dan lain-lain sudah sangat meningkat maju. pada saat ini mengenai penggalangan dana sumbangan baik itu sedekah, zakat dan wakaf yang terkenal yaitu seperti lembaga yang sudah terpercaya seperti BAZNAS, Lembaga Amil Zakat, Badan Amil Zakat, Ziswaf dan lain sebagainya.

Penggalangan dana yang biasanya kita ketahui seperti halnya di baznas di mana penggalangan dana yang mana kita datang langsung ke tempat atau lembaga yang ada seperti baznas lalu kita memberikan uang atau barang yang digunakan untuk sedekah, zakat, dan wakaf yang ada didalam nya. Dimana tujuan di dalam melakukan penggalangan dana sumbangan ini baik itu sedekah dan zakat itu untuk membantu orang yang lebih membutuhkan dan sedang terkena musibah seperti halnya yang ada di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 261¹ :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
وَأَسْعِ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ

¹ Tim Penerjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012), 44.

Artinya :Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. Selain di dalam Al-Quran juga terdapat Hadis yang menganjurkan kita untuk menolong sesama muslim untuk saling tolong menolong yaitu:

هُمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّ

Artinya : Perumpamaan kaum mukminin dalam hal saling mencintai, menyayangi dan berlemah lembut bagaikan satu tubuh.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim dari An-Nu'man bin Basyir radhiyallahu'anhuma)

Kini sumbangan atau pun sedekah bisa dilakukan dimana pun kamu berada dan kapan pun kamu ingin melakukan sedekah atau sumbangan yang ada. Ada beberapa lembaga online atau platform online seperti Aksi Cepat Tanggap (ACT), Sharing Happiness, Indorelawan, Wecare.id, Causes.com, DonnateYourAccount, Twibbon, Change.org, IndoKasih, Kitabisa.com yang membantu kita agar melakukan sumbangan atau penggalangan dana lebih mudah.

Dikatakan bahwa lembaga atau platform online ini membantu orang yang membutuhkan dana atau orang yang menggalang dana agar bisa mendapatkan dana yang dibutuhkan dan dapat dilihat orang lain agar dana yang dibutuhkan dan terkumpul dengan baik. Apabila seseorang melakukan penggalangan dana untuk pembangunan rumah ibadah, untuk membantu

orang yang sakit karna tidak mempunyai uang atau yang sedang terjadi pada saat ini adalah membantu orang terkena dampak Covid-19 atau corona, melakukan galang dana dengan online.

Tahap pertama apabila orang tersebut ingin melakukan galang dana online tersebut melakukan perjanjian terhadap platform tersebut agar dana yang dibutuhkan dapat dilihat oleh orang lain secara online. Karena dengan adanya kemudahan melakukan penggalangan dana online setiap orang dapat melakukan penggalangan dana online tersebut. Dengan ini pihak yang melakukan galang dana bisa siapa saja. Karena bisa siapa saja melakukan penggalangan dana online dan juga terdapat tahapan pertama apabila orang tersebut melakukan penggalangan dana berupa perjanjian maka, peneliti ingin mengetahui apakah benar bisa siapa saja dapat melakukan penggalangan dana online dengan adanya kemajuan teknologi atau terdapat perjanjian antara orang yang berakad tersebut.

Peneliti juga ingin mengetahui apakah penggalangan dana online tersebut sudah sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-undang No.19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sehingga mengambil judul **Bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah.**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang, maka permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk perjanjian penggalangan dana online perpektif Undang-undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektroni?
2. Bagaimana perjanjian penggalangan dana online Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk perjanjian penggalangan dana online perpektif Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Untuk mengetahui perjanjian penggalangan dana online Perpektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi disiplin ilmu, yang sekurang-kurangnya bermanfaat dalam dua aspek, yaitu:

1. Secara Teoritis,

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan gambaran mengenai bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online dan sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

2. Secara Praktis,

a. Bagi Akademisi,

untuk menambah pengetahuan mengenai bentuk perjanjian penggalangan dana online perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

b. Bagi Masyarakat,

Untuk menambah Informasi bahwa Penggalan Dana bisa dilakukan secara Online yang bisa digunakan apabila ingin melakukan penggalangan dana.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap pembahasan yang akan dibahas didalam penelitian ini, perlu penjeleasan terkait beberapa kat kunci yang berkaitan dengan penelitian ini yang bersifat konsep dan operasional yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yakni :

1. Perjanjian

suatu perbuatan antara satu orang atau lebih yang mengikatkan dirinya terhadap orang lain, ini merupakan definisi dari perjanjian yang ada di dalam Kitab Undang-undang hukum perdata pasal 1313. perjanjian atau akad di dalam kompilasi hukum ekonomi syariah dalam buku II pasal 20 merupakan kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum².

2. Penggalangan dana online

Penggalangan dana online yang biasa disebut dengan *crowdfunding* merupakan metode menggalang dana melalui internet yang mana individu diminta bantuan untuk sebuah proyek tertentu melalui situs khusus. Penggalangan dana online atau *crowdfunding* mempunyai berbagai macam jenis dan pada penelitian ini berfokus pada jenis atau model donasi. model donasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) penggalangan dana online yaitu:

a. Sharing Happiness

Salah satu platform penggalangan dana online dengan model donasi yang awal gerakan sosial dari Rumah Zakat pada tahun 2015 kemudian pada 2016 dibentuk menjadi suatu platform penggalangan dana online.

² Buku II, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*

b. YukBantu.com

Penggalangan dana online dengan model donasi yang bertujuan untuk sosial, personal, kreatif dan lainnya. Yang mana mempunyai semangat gotong-royong yang menghubungkan kebaikan yang menerapkan kebijakan open platform.

c. Kitabisa.com

Penggalangan dana online model donasi yang menjalankan kegiatan usaha pada bidang jasa website dan aplikasi yang bukan hanya untuk kegiatan sosial juga tempat untuk berdonasi berbagai macam kegiatan yang lainnya yang dilakukan melalui website dan aplikasi.

3. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Dalam penelitian ini perspektif yang digunakan adalah Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yang mana di khususkan dala buku II tentang Akad.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian bentuk-bentuk Perjanjian Penggalangan dana online ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif. Yang mana penelitian ini juga disebut sebagai penelitian hukum normatif, yang menggukan bahan

pustaka yang di kumplkan kemudian di teliti³.oleh karena itu penelitian hukum ini akan menjelaskan mengenai bentuk-bentuk perjanjian penggalanga dana online prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yuridis normatif terdapat beberapa pendekatan penelitian yang bisa digunakan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Pendekatan penelitian yang biasa digunakan seperti pendekatan perundang-undangan(*statue approach*), pendekatan kasus (*case approach*),pendekatan historis (*historial approach*), pendekatan komparatif (*comparative approach*), pendekatan konseptual (*conseptual approach*)⁴. Setelah mengkaji perumusan yang ada peneliti memutuskan bahwa penelitian ini akan menggunakan dua pendekatan.

Pendekatan yang pertama menggunakan pendekatan konseptual (*conseptual approach*) yang mana akan menelaah mengenai perjanjian sesuai dengan judul penelitian ini karna akan membahas bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online. Pendekatan penelitian kedua yang digunakan yaitu pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), yang menggunakan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah di dalam

³ Soejono soekanto,Sri mamudji, *Penelitan hukum Normatf: suatu tinjauan singkat*, (Jakarta: RaJa Grafindo Persada,2007),15.

⁴ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2005),133

penelitian bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online prespektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

3. Jenis Bahan Hukum

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder atau dalam penelitian hukum normatif disebut dengan bahan hukum sekunder. Bahan hukum terdapat tiga macam yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum Tersier. bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online dan buku yang bersangkutan dengan perjanjian . Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat autoritatif atau bahan yang memiliki otoritas⁵ yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Dan bahan hukum ketiga berupa kamus dan eksklopedia yang berhubungan dengan perjanjian penggalangan dana online.

4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum

Dalam melakukan peneltian seorang peneliti didalam menyusun penelitiannya mempunyai cara agar penelitian tersebut dapat berhasil. Setelah seorang peneliti telah merumuskan masalah yang akan dipecahkan. Selanjutnya adalah mengumpulkan bahan hukum yang akan digunakan dalam penelitian peneliti tersebut. Dalam proses

⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, 180.

pengumpulan bahan hukum biasanya menggunakan berbagai metode, tetapi untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library reseacrh*)⁶. yang mana meneliti bahan hukum yang ada. Didalam metode ini ada beberapa tahapan agar pengumpulan bahan hukum dapat berjalan dengan baik, sebagai berikut :

- a. Melakukan Inventarisasi terhadap bahan hukum yang ada dalam hal ini yaitu Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, dan bentuk-bentuk perjanjian penggalangan dana online.
- b. Melakukan penelusuran kepustakaan melalui media cetak dan elektronik yang berhubungan dengan perjanjian penggalangan dana online.
- c. Mengelompokan bahan hukum yang sesuai dengan masalah yang ada.
- d. Menganalisis bahan hukum yang ada sebagai cara untuk memecahkan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

5. Metode Pengolahan Bahan Hukum

Langkah selanjutnya apabila peneliti telah melakukan pengumpulan bahan hukum yang ada maka peneliti akan melakukan pengolahan bahan

⁶ Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

hukum yang akan digunakan di dalam penelitian tersebut. Pengolahan bahan hukum melalui beberapa tahap, sebagai berikut⁷:

1) Pemeriksaan data (*editing*)

pada tahap ini dilakukan setelah pengumpulan bahan hukum yang akan digunakan. Peneliti kembali memeriksa bahan hukum yang telah dikumpulkan seperti Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan 3(tiga) perjanjian penggalangan dana online yang peneliti lihat dari kelengkapan bahan hukum, kejelasan makna yang ada di dalam Kompilasi Hukum Ekonomi syariah (KHES) serta Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan relevansi dengan bahan hukum yang ada.

2) Klasifikasi (*classifying*)

Dalam tahap ini peneliti mengklasifikasikan bahan hukum yang ada berupa mengklasifikasi 3 (tiga) perjanjian penggalangan dana online yang ada dengan melihat kesamaan dan perbedaan dari perjanjian penggalangan dana online yang ada agar mempermudah

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan skripsi 2019*, (Malang: Fakultas Syariah, 2019), 21.

tahapan pembahasan. Bahan hukum Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik di klasifikasi mana yang akan digunakan untuk melihat perjanjian penggalangan dana online agar mempermudah tahapan pembahasan.

3) Verifikasi(*verifying*)

Proses ini merupakan proses pengecekan kembali bahan hukum yang ada agar tidak ada yang tertinggal.pengecekan kembali yang dilakukan peneliti berupa membaca dan memastikan tahapan yang telah di lakukan dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) dan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sudah benar agar tidak ada yang terlewatkan didalam pembahasan nanti.

4) Analiss(*analysing*)

Analisis merupakan tahapan terpenting dimana peneliti menganalisis atau mengkaji bahan hukum yang di yang di verifikasi sehingga peneliti dapat memahami inti dari penelitian ini. Proses yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis perjanjian penggalangan dana online dilihat dari Syarat dan Ketentuan yang ada apa sudah sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) dan

Undang-undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang mana dilakukan secara seksama dan teliti agar dapat dipahami oleh orang yang membaca penelitian ini.

5) Pembuatan kesimpulan (*concluding*)

Setelah semua tahapan telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat membuat kesimpulan dari jawaban yang telah ditemukan pada saat penelitian ini dilakukan. Proses pembuatan kesimpulan ini dilakukan dengan cara melihat analisis yang ada dari perjanjian penggalangan dana online dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) dan Undang-undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sudah sesuai atau tidaknya dengan ini kesimpulan dapat dibuat oleh peneliti .

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai perjanjian penggalangan dana online sudah ada beberapa peneliti yang melakukan. Akan tetapi pembahasan yang dianalisis itu berbeda-beda dari penelitian yang sebelumnya oleh karena itu untuk menghindari pengulangan dan kesamaan di dalam sebuah penelitian maka perlu diketahui penelitian terdahulu, Yaitu:

Pertama, penelitian yang berjudul Analisis yuridis terhadap perjanjian baku dalam praktik crowdfunding berbasis donasi berdasarkan Undang-

undang Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang dilakukan oleh mahasiswa program studi ilmu hukum fakultas hukum Universitas Katolik Parahyangan. Yang menggunakan metodologi penelitian hukum normatif yang mendapatkan hasil penelitian bahwa praktik crowdfunding berbasis donasi melalui internet menjadi populer untuk pendanaan proyek atau kampanye non profit. Yang bisa mengidentifikasi beberapa klausula eksonerasi yang dimuat dalam perjanjian baku yang bertentangan dengan pasal 18 undang-undang perlindungan konsumen.

Kedua, pada tahun 2018 mahasiswa fakultas hukum Universitas Lampung bernama Audy Aninda Yusandari dengan penelitiannya berjudul Analisis Yuridis perjanjian Asuransi Digital (Studi pada PT.FWD Life Indonesia). Menggunakan metode penelitian hukum normatif yang hasil penelitiannya yaitu prosedur perjanjian asuransi digital pada PT.FWD Life Indonesia dilakukan secara online melalui situs ifwd yang apabila terjadi wanprestasi maka secara otomatis polis asuransi menjadi batal atau hangus karena perlindungan yang diberikan berupa perlindungan jiwa atas kematian tanpa adanya investasi yang dapat digunakan untuk membayar premi atau hak tanggungan menunggak pembayaran.

Ketiga, Chartillia Gendis Napinilit M mahasiswa fakultas Hukum Universitas sebelas maret pada tahun 2019 dengan judul skripsi Perlindungan hukum bagi para pihak yang dalam perjanjian pada platform load based crowdfunding. Yang hasil penelitian berupa perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam perjanjian, yang tertuang di dalam isi perjanjian itu

sendiri dan diluar perjanjian. Pada praktiknya didalam perjanjian tidak menjelaskan adanya perlindungan hukum bagi para pihak.

Keempat, Tesis yang dilakukan oleh mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2019 di IAIN Tulungagung berjudul Transaksi finance Technology crowdfunding prespektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Lintas situs pada Indogiving Jakarta dan Kandang.In Bandung). yang mendapatkan hasil bahwa Transaksi Finance Technology Crowdfunding pada Indogiving jakarta telah memperoleh izin tapi masih dalam proses perolehan izin otoritas jasa keuangan dan Transaksinya sudah sesuai dengan hukum ekonomi syariah walaupun perlu banyak perbaikan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

	Nama/Universitas/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Melisa Febriani, program studi ilmu hukum, Fakultas Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, 2017.	Analisis Yuridis terhadap perjanjian baku dalam praktik crowdfunding berbasis donasi berdasarkan undang-undang No.8 tahun 1999 tentang perlindungan	Membahas mengenai perjanjian penggalangan dana online atau donasi online dan metodologi penelitian yang digunakan metode penelitian hukum normatif.	-Penelitian ini menggunakan Undang-undang No.8 tahun 1999 sedangkan penelitian saya menggunakan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

		konsumen.		
2	Audy Aninda Yusandari , Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2018.	Analisis Yuridis perjanjian asuransi digital (studi pada PT.FWD Life Indonesia)	Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian hukum normatif	-Penelitian ini mengambil perjanjian asuransi digital sedangkan penelitian saya menggunakan perjanjian penggalangan dana online.
3	Chartillia Gendis Napinillit M, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas maret,2019.	Perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat dalam perjanjian pada platform loan Based Crowdfunding.	Membahas tentang perjanjian penggalangan dana atau load based crowdfunding.	-penelitian ini berfokus pada perlindungan hukum bagi para pihak yang terlibat perjanjian sedangkan penelitian saya berfokus kepada bentuk - bentuk perjanjian perpektif kompilasi hukum ekonomi syariah.
4	Fajrina Eka Wulandari, Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung,2019 .	Transaksi Finance Technology Crowdfunding Prespektif Hukum Ekonomi Syariah(Studi Situs Pada Indogiving	Payung Hukum yang digunakan sama	Penelitian ini tentang transaksi terhadap penggalangan dana online sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada perjanjian yang ada dalam

		Jakarta dan Kandang.In Bnadung)		penggalangan dana.
--	--	---------------------------------------	--	--------------------

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam sebuah penelitian digunakan agar penelitian yang dikerjakan agar runtun dan baik. Maka pada bab pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang dari penelitian tersebut, rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian , tujuan serta manfaat dilakukan penelitian tersebut dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Kemudian pada bab selanjutnya yaitu bab dua berisi tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka yang digunakan berkaitan dengan judul yang ada yaitu tentang bentuk- bentuk perjanjian penggalangan dana online prespektif Kompilasi hukum ekonomi syariah.

Selanjutnya setelah adanya tinjauan pustaka ada bab yang ketiga berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai jawaban dari rumusan masalah yang ada.dan terakhir yaitu bab penutup yang berisi kesimpulan dari awal bab 1 sampai dengan bab tiga. Selain kesimpulan juga terdapat saran dari peneliti yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perjanjian (Akad)

1. Pengertian

Ar-rabthu merupakan asal kata akad yang mempunyai arti menghubungkan atau mengaitkan, mengikat antara beberapa ujung sesuatu⁸. Selain kata *Ar-rabthu*, juga ada kata *Aqdatun* yang artinya sambungan, dan juga kata *Al-'Ahda* yang artinya janji. Perkataan ini mengacu terjadinya dua perjanjian atau lebih, yaitu bila seseorang mengadakan janji kemudian ada orang lain yang menyetujui janji tersebut, serta menyatakan pula suatu janji kemudian ada orang lain yang menyetujui janji tersebut, serta menyatakan pula suatu janji yang berhubungan dengan janji yang pertama. Perjanjian merupakan peristilahan dari kata *overeenkomst* (Belanda) atau *contract* (Inggris)⁹. Secara istilah yang dimaksud dengan akad adalah tasaruf antara dua pihak dan timbulnya ikatan-ikatan atau kewajiban yang dielihara oleh keduanya¹⁰.

⁸ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 47.

⁹ Endang Purwaningsih, *Hukum Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 65.

¹⁰ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 43.

Mengenai akad atau perjanjian terdapat di Al-Quran dalam surat Al-Maidah ayat 1¹¹:

﴿ قُودِيَّيْهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ﴾

yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu”

Yang dimaksud dengan akad atau perjanjian adalah janji setia kepada Allah SWT, dan juga meliputi perjanjian yang dibuat oleh manusia dengan sesama manusia dalam pergaulan hidupnya sehari-hari¹².

Didalam Hukum perdata, Perjanjian diatur pada Bab II Buku III pasal 1313 yang berbunyi: “suatu perjanjian adalah suatu perbuatan antara satu orang atau lebih yang mengikatkan dirinya terhadap orang lain, atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal.”¹³

Menurut R Setiawan perjanjian sebagai suatu perbuatan hukum dimana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya atau saling mengikatkan dirinya terhadap satu orang atau lebih¹⁴. sedangkan menurut Wirjono Projodikoro menyatakan perjanjian adalah suatu perbuatan hukum mengenai harta kekayaan antara dua pihak, dalam mana satu pihak

¹¹ Tim Penerjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 106.

¹² Chairuman Pasaribu dan suharwardi k.lubis, *Hukum perjanjian dalam islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), 2.

¹³ Soedaryo Soimin, *Kitab Undang-undang Hukum Perdata* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 328.

¹⁴ Zuhriati Khalid, “Analisis Juridis Kedudukan Perjanjian Kemitraan antara Pengemudi Jasa Angkutan Online dan Perusahaan Provider di tinjau dari aspek Hukum Keperdataan”, *Jurnal Hukum Kaidah* Volume 18, No. 3 hal 117, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jhk/article/download/1207/950>

berjanji untuk melakukan suatu hal, dan pihak yang lain berhak untuk menurut pelaksanaan janji tersebut¹⁵.

2. Rukun

Didalam melakukan Akad rukun yang ada yaitu¹⁶ :

1. *Aqid* adalah orang yang melakukan akad tersebut, terkadang terdiri dari satu orang atau lebih. Seperti halnya jual beli antara penjual dan pembeli atau ahli waris yang memberikan warisan berupa apapun yang ingin diberikan kepada beberapa orang.
2. *Ma'qud 'alaih* adalah benda yang di akadkan seperti jika dalam jual beli yang di lakukan di pasar seperti benda yang berupa makanan atau sayur dan lainnya. Jika dalam akad hibah yaitu barang yang hendak diberikan dan lain sebagainya.
3. *Maudhu 'al'aqad* tujuan dari melakukan akad tersebut. Seperti halnya di dalam melakukan akad jual beli berbeda tujuannya dengan melakukan akad hibah. Jika akad jual beli itu tujuannya adalah memindahkan barang dari penjual kepada pembeli dengan adanya ada hal yang diberi ganti yaitu berupa uang, sedangkan akad hibah ini tujuannya memberikab barang kepada seseorang tanpa adanya balasan yang diterima oleh pemberi barang tersebut.

¹⁵ Nurhimmi Falahiyati, "Tinjauan Hukum Kontrak Elektronik Dalam Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Transaksi Peer To Peer Lending), *Justiqa* Vol. 2 No.1 Februari 2020 hal 6, [http : // portaluniversitasquality.ac.id: 5388 /ojsystem/index.php /JUSTIQA/Article /download/325/210](http://portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/JUSTIQA/Article/download/325/210)

¹⁶ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, 43.

4. *Shighat al'aqad* adalah ijab dan kabul, ijab ialah awal dari penjelasan yang keluar dari salah satu orang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad tersebut. Sedangkan kabul ialah perkataan yang keluar dari pihak berakad pula, yang diucapkan setelah adanya ijab.

3.Syarat

Selain adanya Rukun yang ada didalam akad, secara umum syarat sahnya suatu perjanjian dilihat dari tiga hal yaitu¹⁷ :

- a. Tidak menyalahi hukum syariah yang disepakati adanya

Maksudnya bahwa perjanjian yang dilaksanakan oleh para pihak itu bukanlah perbuatan yang bertentangan dengan hukum atau perbuatan yang melawan hukum syariah, karena perjanjian yang bertentangan dengan hukum syari'ah adalah tidak sah. Sehingga tidak terciptanya kewajiban bagi masing-masing pihak untuk menempati atau melaksanakan perjanjian tersebut.

- b. Harus sama ridha dan ada pilihan

Maksudnya adalah perjanjian yang diadakan oleh para pihak itu harus didasarkan kesepakatan kedua belah pihak, yaitu masing-masing pihak ridha atau rela akan isi perjanjian tersebut,

¹⁷ Chairuman Pasaribu dan suharwardi k.lubis, *Hukum perjanjian dalam islam*,3-4.

atau dengan perkataan lain merupakan kebebasan para pihak untuk mengadakan perjanjian tersebut.

c. Harus jelas dan gamblang

Maksudnya disini adalah para pihak saling berterus terang atau jujur dan jelas tentang apa saja yang menjadi isi perjanjian, sehingga tidak mengakibatkan kesalahpahaman diantara para pihak dikemudian hari.

para ulama fikih juga menetapkan adanya syarat umum yang harus dipenuhi dalam suatu akad selain syarat umum juga terdapat syarat khusus :

- 1) syarat yang bersifat umum,yaitu syarat yang wajib sempurna wujudnya dalam berbagai akad, seperti¹⁸:
 - a) Pihak yang melakukan akad ialah dipandang mampu bertindak menurut hukum yang ada.apabila belum mampu, biasanya dilakukan oleh orang yang ditunjuk sebagai wali orangtersebut.
 - b) Objek akad itu diketahui oleh syara' seperti berbentuk harta, dimiliki oleh seseorang, mempunyai nilai harta atau berharga didalam syara'.
 - c) Akad tersebut tidak dilarang oleh syara'.
 - d) Akad-akad yang dilakukan itu memenuhi syarat-syarat khusus dengan akad yang sudah ada atau bisa dibilang dengan

¹⁸ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*,45.

yang bersangkutan, selain hanya untuk memenuhi persyaratan umum.

e) Akad yang dilakukan antara pihak yang berakad mempunyai manfaat bagi kedua belah pihak yang berakad.

f) Ijab tetap utuh sampai terjadinya kabul. Umpamanya dua orang pedagang dari dua daerah yang berbeda melakukan sebuah transaksi menggunakan surat yaitu berupa tulisan.

2) Selain syarat bersifat umum juga terdapat syarat yang bersifat khusus. Bersifat khusus disini mempunyai arti bahwa syarat ini merupakan wujudnya harus ada dalam sebagian akad seperti ¹⁹:

a) Kedua orang yang melakukan akad merupakan orang yang cakap di dalam bertindak atau dapat disebut dengan orang yang ahli. Suatu akad akan tidak sah apabila orang yang berakad tidak cakap bertindak, seperti orang gila, orang yang berada bawah pengampuan (mahjur) karena boros.

b) Objek akad dapat menerima hukumnya.

c) Akad itu diizinkan oleh syara'. yang dilakukan oleh orang yang mempunyai hak untuk melakukan hal tersebut.

d) Bukan akad yang dilarang oleh syara', seperti jual beli mulasamah.

¹⁹ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, 46.

e) Akad dapat memberikan aidah, sehingga tidaklah sah bila rahn dianggap sebagai imbalan amanah.

f) Ijab itu berjalan terus, tidak dicabut sebelum terjadi kabul, maka bila orang yang melakukan ijab menarik kembali ijabnya sebelum kabul, maka batal ijabnya.

g) Ijab dan kabul mesti bersambun, sehingga bila seseorang yang berijab sudah berpisah sebelum adanya kabul, maka ijab tersebut menjadi batal.

4.Asas

Di dalam hukum islam selain rukun dan syarat juga terdapat asas di dalam perjanjian, yaitu²⁰:

a. Asas Ibahah (*Mabda' al-Ibahah*)

Merupakan asas yang umum di dalam bidang muamalat yang artinya “pada dasarnya segala sesuatu itu boleh dilakukan samapaiada dalil yang melarangnya”. bila dikaitkan dengan hukum khususnya di dalam perjanjian, maka ini berarti bahwa tindakan hukum dan perjanjian apa pun dapat dibuat sejauh tidak ada larangan khusus mengenai perjanjian tersebut.

b. Asas Kebebasan Berakad (*Mabda' Hurriyyah at-Ta'aqud*)

Yang dimaksud dengan kebebasan berakad adalah setiap orang dapat membuat akad jenis apapun tanpa terikat kepada

²⁰ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 83-92.

kepada nama-nama yang telah ada dalam undang-undang syariah dan memasukan klausul apa saja ke dalam akad yang dibuatnya itu sesuai dengan kepentingan sejauh tidak mengakibatkan memakan harta sesama dengan cara yang batil²¹. asas ini juga memberikan kebebasan kepada para pihak untuk membuat atau tidak perjanjian, mengadakan perjanjian dengan siapa pun, menentukan isi perjanjian, menentukan bentuknya perjanjian yaitu tertulis dan lisan²²

c. Asas Konsensualisme(*Mabda' ar-Radha' iyyah*)

Asas yang mana apabila suatu perjanjian tercipta cukup dengan tercapainya suatu kata sepakat antara para pihak tanpa perlunya terpenuhi formalitas tertentu. Seperti yang pernah di sabdakan oleh Nabi Muhammad SAW bahwa sesungguhnya jual-beli itu didasarkan kata sepakat.yang terdapat dalam hadis riwayat Ibn Hibban dan Ibn Majah.

d. Asas Janji Itu Mengikat

Dalam Al-Quran dan hadis sangat banyak sekali mengenai perintah untuk memenuhi janji. Salah satunya didalam surah Al-Isra ayat 34 yang artinya “ dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik sampai ia dewasa dan penuhilah janji;sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya”. dari ini dapat kita lihat bahwa janji

²¹ Syamsul Anwar,*Hukum Perjanjian Syariah*,84.

²² Suharnoko,*Hukum Perjanjian (teori dan analisa kasus)*, (Jakarta:Prenada Media,2004), 1.

itu pasti diminta pertanggung jawabnya yang artinya janji tersebut mengikat para pihak yang melakukan perjanjian tersebut.

e. Asas Keseimbangan

Asas keseimbangan dalam transaksi (antara apa yang diberikan dari apa yang diterima) tercermin pada dibatalkannya suatu akad atau perjanjian apabila tidak ada keseimbangan dalam prestasi yang mencolok.

f. Asas Kemaslahatan (Tidak Memberatkan)

Asas ini bertujuan agar akad atau perjanjian yang dibuat oleh para pihak dapat mewujudkan kemaslahatan bagi mereka dan tidak menimbulkan kerugian atau sesuatu yang memberatkan. Dan apabila di dalam perjalanan suatu perjanjian atau akad terjadi perubahan yang tidak dapat diketahui sebelumnya serta membawa kerugian bagi para pihak, maka kewajibannya dapat diubah dan disesuaikan kepada batas yang masuk akal²³.

g. Asas Amanah

Asas ini bertujuan untuk masing masing pihak harus beritikad baik dalam melakukan suatu transaksi dan tidak dibenarkan mengekploitasi salah satu pihak karna tidakkethuan salah satu pihak tersebut. Dalam hukum islam, terdapat suatu

²³ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, 90.

bentuk perjanjian yang disebut dengan perjanjian amanah. Yang mana salah satu pihak hanya bergantung kepada informasi jujur yang diberikan oleh pihak lain dalam membuat suatu keputusan. Apabila informasi yang dikatakan tidak benar atau bohong maka dapat dijadikan alasan dalam perjanjian tersebut²⁴.

h. Asas Keadilan

Dalam asas ini keadilan hendak dilakukan dalam hukum. Didalam Al-quran mengenai keadilan ini terdapat di dalam surah ayat 8 yang artinya “berlaku adillah karna adil lebih dekat dengan takwa”. Dalam hukum islam kontemporer telah diterima suatu asas bahwa demi keadilan syarat baku itu dapat diubah oleh pengadilan apabila memang ada alasan untuk alasan tersebut.

Jika suatu perjanjian diamati dan diuraikan unsur-unsur yang ada didalamnya, maka unsur-unsur ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut²⁵ :

a. Unsur Esensialia

Merupakan unsur perjanjian yang selalu harus ada didalam suatu perjanjian, unsur mutlak dimana tanpa adanya unsur tersebut perjanjian tersebut tidak ada.

b. Unsur Naturalia

²⁴ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, 91.

²⁵ J. Satrio, *Hukum Perikatan (Perikatan yang lahir dari perjanjian)*, (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 1995), 75.

Unsur ini merupakan unsur perjanjian yang oleh Undang-undang diatur dengan hukum yang mengatur atau menambah misalnya kewajiban penjual untuk menanggung penyerahan (pasal 1476) dan untuk menjamin (pasal 1491) dapat disimpangi atas kesepakatan kedua belah pihak²⁶.

c. Unsur Aksidentalialia

Adalah unsur perjanjian yang ditambahkan oleh para pihak, dan undang-undang sendiri tidak mengatur tentang hal tersebut.

B. Bentuk -bentuk Perjanjian

Perjanjian dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tertulis dan tidak tertulis. Perjanjian yang dibentuk oleh para pihak dalam bentuk tulisan disebut dengan perjanjian tertulis. Sedangkan perjanjian yang dibuat oleh para pihak dalam wujud lisan disebut dengan perjanjian lisan. Ada tiga bentuk perjanjian tertulis, sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini²⁷:

1. Perjanjian dibawah tangan yang ditanda tangani oleh para pihak yang bersangkutan saja.perjanjian itu hanya berlaku pada para pihak yang melakukan tanda tangan dalam perjanjian tersebut.dapat dikatakan bahwa apabila perjanjian tersebut disangkal pihak ketiga maka para pihak dari salah satu

²⁶ Rahmayani Indrasari,*Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Online (E-Commerce) pada online shop monstreation*, JOM Fakultas Hukum Volune V Edisi 2 juli -Desember 2018:<https://www.google.com/jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/download/23200>

²⁷ Salim,*Hukum Perjanjian,Teori dan Praktik penyusunan perjanjian*, (Jakarta:Sinar Grafika,2008),42-43.

perjanjian tersebut dapat mengajukan bukti yang diperlukan agar dapat membuktikan ketidakbenaran yang telah dilakukan oleh pihak ketiga.

2. Perjanjian dengan saksi notaris untuk melagalisir tanda tangan para pihak yang mana berfungsi untuk dokumen yang di tanda tangani oleh para pihak untuk melagalisir kebenaran tanda tangan dari para pihak yang melakukan perjanjian tersebut.

Kesaksian tersebut tidak mempengaruhi kekuatan dan isi dari perjanjian tersebut. Jika dikemudian hari ada pihak yang menyangkal isi perjanjian tersebut maka pihak yang menyangkal itu harus membuktikan penyangkalannya tersebut.

3. Perjanjian yang dibuat dihadapan dan oleh notaris dalam bentuk akta notariel. Yang mana akta ini adalah akta yang dibuat dihadapan dan dimuka pejabat yang berwenang untuk itu. Pejabat yang berwenang untuk itu adalah notaris, camat, PPAT, dan lain-lain. Fungsi dari akta ini sebagai bukti dari pihak yang bersangkutan.

Menurut Ulama fiqih mengenai bentuk atau macam dari perjanjian atau akad dapat dilihat dari berbagai Macam sudut psandang, Yaitu²⁸ :

1. Dilihat dari terpenuhinya rukun dan syarat

Jika dilihat dari terpenuhinya rukun dan syarat dari suatu akad maka dibagi menjadi dua akad yaitu akad sah

²⁸Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, (Bandung :Aria Mandiri Grup, 2018), 51-53.

dan akad yang tidak sah. apabila telah terpenuhi semua rukun dan syarat maka akad itu disebut dengan akad sah, dan hukum dari akad sah ini berlakunya seluruh akibat hukum yang ditimbulkan oleh akad ini. sedangkan akad yang tidak terpenuhi rukun dan syaratnya disebut dengan akad yang tidak sah dan tidak berlaku akibat hukum yang ditimbulkan oleh akad tersebut. Akad ini juga tidak mengikat kepada pihak yang telah berakad.

2. Dilihat dari zatnya

Yang dimaksud dengan zatnya disini merupakan bendanya, apabila dilihat dari zatnya ini dibagi menjadi dua yaitu akad benda yang berwujud dan akad benda yang tidak berwujud. Akad benda berwujud ini dianggap sah apabila benda tersebut telah diserahkan terimakan. Apabila belum dilakukan serah terima akad ini belum sempurna. Akad benda tidak berwujud ini dianggap sah setelah terjadinya ijab kabul sekalipun objek akad belum diserahkan terimakan²⁹.

3. Dilihat dari segi penamaannya

Dilihat dari segi penamaannya dibagi menjadi dua yaitu *Al-uqud al-musammah* yaitu akad yang terdapat penamaannya dalam Al-Qur'an dan hadis seperti jual-beli, sewa menyewa, hibah dan lainlain. Yang Kedua yaitu *Al-*

²⁹ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, 52.

uqud ghair al-musammah yang manabelum dinamai *syara'* sehingga penamaannya berdasarkan *urf*, *qiyas*, dan *maslahah mursalah*.

4. Dilihat dari tujuannya

Akad ini di dalam fiqih muamalah dibagi menjadi dua yaitu akad Tabarru dan akad Tijarah. Akad Tabarru ini merupakan akad yang di motivasi oleh aspek pertolongan dan pemberian atau kontrak yang menyangkut transaksi yang tidak mengejar keuntungan sebagai tujuannya³⁰. Karena akad ini merupakan akad yang bertujuan untuk tolong menolong maka pihak yang berbuat kebaikan ini tidak mempunyai hak mensyaratkan imbalan apapun kepada pihak lain karena imbalannya akan diberikan langsung oleh Allah SWT. Sedangkan akadtijarah merupakan akad yang berhubungan dengan transaksi yang mengejar keuntungan. Hal ini di dasarkan oleh kaidah berbisnis yang mana aktivitas yang memperoleh keuntungan.

Didalam kompilasi hukum ekonomi syariah(KHES) mengenai bentuk atau pun macam dari perjanjian atau akad dibagi menjadi tiga hukumnya didalam pasal 27 dan 28 buku ke II, Yaitu³¹:

³⁰ Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, 53.

³¹ Buku II, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*

1. Akad Yang Sah

Akad ini dikatakan sah apabila sudah terpenuhi rukun dan syarat-syaratnya.

2. Akad yang Fasad/ dapat dibatalkan

Yang dimaksud dengan akad yang fasad artinya sudah terpenuhi rukun dan syarat dari akad tersebut tetapi ada suatu hal yang merusak akad tersebut karena pertimbangan maslahat.

3. Akad yang batal/ batal demi hukum

Akad ini batal karena terdapat kekurangan rukun dan atau syarat dari akad.

C. Penggalangan Dana Online

1. Pengertian

Penggalangan dana online sering disebut dengan *Crowdfunding*. Didalam beberapa buku dan jurnal akademik saat ini mengenai *crowdfunding* sangat luas dan beragam, yaitu ada bermacam aktivitas dan ada juga yang menganalisisnya sebagai pola dasar, pasar dan struktur, serta efisiensinya sebagai mekanisme pendanaan sekaligus sebagai penerka kesuksesannya³².

Istilah *Crowdfunding* ini merupakan derivasi dari istilah *crowdsourcing* .yang mempunyai arti perlibatan yang tidak terbatas dan tanpa memandang latar belakang pendidikan, kewarganegaraan, agama, pekerjaan, bagi setiap orang yang ingin memberikan

³² Fauzi Abdillah, "Pengembangan Keterlibatan Warga Negara melalui Penggalangan Dana Online untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa" (Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) <http://repository/178979/>

kontribusinya atau solusinya atas suatu permasalahan yang dilemparkan oleh individu, perusahaan, institusi, baik dibayar maupun cuma-cuma³³.

Wheat menjelaskan bahwa penggalangan dana online atau *crowdperlibatan yang funding* merupakan sebuah metode yang penggalangan dana online melalui internet dimana individu diminta bantuan untuk sebuah proyek melalui website khusus *crowdfunding* yang mana berfokus pada penggalangan dana kecil dari pada sumbangan besar dari sebuah lembaga sebagai donatur dan mengenai waktu dalam berapa lama penggalangan dana online tersebut atau *crowdfunding* itu dilakukan secara terbatas dari beberapa hari samapai dengan minggu agar dapat memenuhi target pendanaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan³⁴.

Menurut laporan World Bank mengenai *crowdfunding* merupakan fenomena yang dimediasi secara sosial dan mengandalkan sebagian besar pada kepercayaan intristik orang menempatkan pada sambungan bersama di jaringan sosial, afinitas masyarakat, dan pada peringkat dari orang lain, misalnya situs utama terpercaya.

Penggalangan dana online atau *crowdfunding* ini dapat dilakukan oleh siapapun dengan cara membuat konten atau penjelasan isi terkait

³³ Iswi Hariyanti ,Cita Yustisia Serfiyani “ Perlindungan Hukum Sistem Donation Based Crowdfunding pada pendanaan Industri Kreatif di Indonesia “<http://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download>

³⁴ Wheat Rachel E, ‘*Raising Money For Scientific Research Through Crowdfunding*’,(Trends in Ecology &Evolution No.8,2013),71.

proyek yang ingin di donasi. Yang sering kita ketahui penggalangan dana online biasanya dilakukan untuk membantu atau menolong satu sama lain yang sedang dalam kesulitan seperti sedang sakit, terkena bencana, pembangunan fasilitas ibadah bersama dan lain sebagainya.

2. Jenis- jenis penggalangan dana online

Penggalangan dana online atau *crowdfunding* mempunyai beberapa jenis menurut Bradford ada lima jenis, yaitu³⁵ :

a. Situs Model Donasi

Orang yang menyumbangkan dana disebut sebagai donatur. Donatur ini sama sekali tidak mengharapkan kompensasi atau imbalan apapun dari proyek yang telah didanai. Situs model donasi ini diterapkan pada institusi atau situs yang non-profit atau tidak mengambil keuntungan.

b. Situs Model Penghargaan (*reward*) dan Pra-pembelian

Kedua situs model ini memiliki persamaan dan sering muncul didalam suatu situs yang sam. Meskipun terdapat persamaan dalam kedua situs ini terdapat juga perbedaanya yaitu jika model penghargaan (*reward*) menawarkan pada yang telah memberikan dana imbalan karena telah melakukan kontribusinya, tetapi tidak tertarik pada hasil keuntungan odari produksi. Sedangkan model pra-pembelian ini sama dengan

³⁵ Steven Bradford C, *Crowdfunding and the federal Securitas Laws*, (Columbus College of Law, Faculty Publications, 2012), 14.

model penghargaan (*reward*) yaitu tidak mendapat keuntungan atas hasil produksi akan tetapi mendapat produk yang telah dibuat.

c. Situs Model Pinjaman

Pada model ini menggunakan pinjaman kontributor hanya mendanai untuk sementara dan mengharapkan pengembalian atas pendanaan yang dilakukan sementara tersebut dan terkadang mendapatkan bunga atas pendanaan tersebut.

d. Situs Ekuitas

Situs ekuitas ini memberikan bunga terhadap orang yang telah mendanai atas pengembalian usaha yang telah dibantu. Para donatur ini menginginkan kompensasi dalam bentuk ekuitas atau pendapatan atau pengaturan saham dari hasil proyek penggalangan dana tersebut.

Selain Bradford juga ada Hemer yang menjelaskan berbagai jenis dari penggalangan dana online atau *crowdfunding*, Yaitu³⁶:

a. Berdasarkan latar belakang komersial atau tujuan proyek:

1) *Not-for-Profit* : ini merupakan proyek yang bertujuan untuk kepentingan sosial yang biasanya dalam bidang kesehatan masyarakat, sarana dan prasarana umum seperti rumah ibadah, dan lain sebagainya.

³⁶ Hemer Joachim, *A Snapshot on Crowdfunding*, (Karlsruhe: Franhouner ISI, 2011), 11.

2) *For profit* : ini proyek yang bertujuan untuk komersial atau untuk meraih keuntungan seperti promosi produk, film dan lain-lain.

3) *Intermediate* : sebuah proyek yang kategorinya ini belum jelas akan dimasukan ke sub kategori yang mana karena tidak ada kejelasan ini untuk komersilnya jangka panjang atau tidak.

b. Berdasarkan kelekatan organisasi awal(Pengusung):

1) *Independent and single* : inisiatif proyek ini dilatarbelakangi oleh diri sendiri atau individu.

2) *Embedded*: proyek yang dilatarbelakangi oleh organisasi publik atau swasta yang tujuannya tetap menjadi bagian dari organisasi tersebut.

3) *Start-up* : proyek yang awalnya dilakukan secara pribadi tetapi mengarah ke organisasi dalam lingkup terbatas.

D.Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Perjanjian atau Akad terdapat dalam Dalam buku II pada bab 1 pasal 20 Yaitu “Akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan dan atau tidak melakukan perbuatan hukum tertentu³⁷”. Akad dilakukan berdasarkan asas:

³⁷ Buku II, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

- a. ikhtiyari/sukarela; setiap akad dilakukan atas kehendak para pihak, terhindar dari keterpaksaan karena tekanan salah satu pihak atau pihak lain.
- b. amanah/menepati janji; setiap akad wajib dilaksanakan oleh para pihak sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan oleh yang bersangkutan dan pada saat yang sama terhindar dari cidera-janji.
- c. ikhtiyati/kehati-hatian; setiap akad dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan dilaksanakan secara tepat dan cermat.
- d. luzum/tidak berubah; setiap akad dilakukan dengan tujuan yang jelas dan perhitungan yang cermat, sehingga terhindar dari praktik spekulasi atau maisir.
- e. saling menguntungkan; setiap akad dilakukan untuk memenuhi kepentingan para pihak sehingga tercegah dari praktik manipulasi dan merugikan salah satu pihak.
- f. taswiyah/kesetaraan; para pihak dalam setiap akad memiliki kedudukan yang setara, dan mempunyai hak dan kewajiban yang seimbang.
- g. transparansi; setiap akad dilakukan pertanggungjawaban para pihak secara terbuka.

h. kemampuan; setiap akad dilakukan sesuai dengan kemampuan para pihak, sehingga tidak menjadi beban yang berlebihan bagi yang bersangkutan.

i. taisyir/kemudahan; setiap akad dilakukan dengan cara saling memberi kemudahan kepada masing-masing pihak untuk dapat melaksanakannya sesuai dengan kesepakatan.

j. itikad baik; akad dilakukan dalam rangka menegakan kemaslahatan, tidak mengandung unsur jebakan dan perbuatan buruk lainnya.

k. sebab yang halal; tidak bertentangan dengan hukum, tidak dilarang oleh hukum dan tidak haram.

Rukun akad yang ada dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah ada empat juga yaitu³⁸:

1. pihak-pihak yang berakad

Yang dimaksud dengan pihak yang berakad merupakan orang, persekutuan, atau badan usaha yang memiliki kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum.

2. Obyek akad

Objek akad merupakan amwal atau jasa yang dihalalkan oleh masing-masing pihak.

3. tujuan pokok akad

³⁸ Buku II. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Tujuan pokok dari akad adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengembangan masing-masing pihak yang mengadakan akad.

4. kesepakatan.

Suatu kesepakatan atau akad dapat dikatakan sah apabila akad tersebut disepakati dalam perjanjian, tidak mengandung unsur ghalath atau khilaf, dilakukan dibawah ikrah atau paksaan, taghrir atau tipuan, dan ghub atau penyamaran.

D. Undang-undang No.19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.

Definisi perjanjian elektronik atau kontrak elektronik adalah memadukan *networking* dari *computer based information system* dengan *telecommunication*, dengan media global internet³⁹. sistem elektronik ini merupakan suatu rangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, dan mengirimkan dan/ atau menyebarkan informasi elektronik⁴⁰

Didalam undang-undang mengenai informasi dan transaksi elektronik yang mana akan digunakan sebagai salah satu pisau analisis pada penelitian ini. yang di maksud dengan kontrak elektronik adalah perjanjian para pihak

³⁹ Fatma Roosdiyana, "Keabsahan Kontrak Elektronik Dalam Penyelenggaraan Transaksi Elektronik" (Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2010), <http://law.uii.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/FH-UII-KEABSAHAN-KONTRAK-ELEKTRONIK-DALAM-PENYELENGGARAN-TRANSAKSI-ELEKTRONIK>

⁴⁰ Fatmah AlKaff, "Keabsahan Transaksi Jual Beli Online (Studi Perbandingan KUH Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah)", (Jurnal. Universitas Mataram, 2018), 16, <http://eprints.unram.ac.id/6405/1/5>.

yang dibuat melalui sistem elektronik⁴¹. Perjanjian di dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik tidak dijelaskan secara langsung di dalamnya oleh karena itu perjanjian yang dimaksud sama halnya dengan perjanjian yang ada didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pada pasal 1313 yang menjelaskan bahwa perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang yang lain. Perjanjian akan sah apabila telah memenuhi syarat berikut⁴²:

1. Sepakat

Kesesuaian,kecocokan,pertemuan kehendak dari mengadakan perjanjian atau pernyataan kehendak yang disetujui antara pihak-pihak. Sebelum ada kesepakatan, para pihak mengadakan perundingan dahulu kemudian pihak yang satu memberitahukan kepada pihak lain sebahai objek perjanjian serta syarat-syaratnya, lalu pihak lain mengatakan pula kehendaknya sehingga mencapai kesepakatan⁴³.

2. Kecakapan

Kecakapan berbuat adalah kewenangan untuk melakukan perbuatan-perbuatan hukum sendiri. Subjek hukum yang cakap berbuat adalah orang dewasa, sehat akal pikiran dan tidak dilarang oleh undang-undang. Kecakapan merupakan suatu istilah hukum, bukan sifat

⁴¹ Pasal 1 Ayat 17 UU No.19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

⁴² Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

⁴³ Aloina Sembiring Meliala, "Analisis yuridis terhadap legalitas dokumen elektronik sebagai alat bukti dalam penyelesaian sengketa", Jurnal Wawasan Hukum, Vol.32, No.1, Februari 2015, hal 102, <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/download/92/74>

pembawaan karena tidak menutup kemungkinan bahwa ia tidak sesuai dengan kenyataan. Penentuan ketidakcakapan dan ketidakwenangan seseorang untuk melakukan tindakan hukum, demi kepastian hukum, dikaitkan pada fakta eksternal yang mudah dipastikan dan dikenal batas-batasnya secara jelas misalnya akta kelahiran atau pernyataan umum lainnya, surat bukti kepemilikan⁴⁴

3. Suatu Hal Tertentu

Suatu hal tertentu adalah berupa objek perjanjian. Objek perjanjian ini terdiri dari isi prestasi yang menjadi pokok perjanjian yang bersangkutan. dan objek -objek perjanjian tersebut bisa berupa objek yang akan ada dapat ditentukan jenis dan dapat dihitung, dan objek yang dapat diperdagangkan.

4. Sebab yang halal

Merupakan isi dari perjanjian itu halal yang mana tidak bertentangan dengan undang-undang, ketertiban umum dan kesusilaan. isi perjanjian tersebut yang akan dilaksanakan. Apabila perjanjian itu tidak adanya sebab yang halal maka akibat hukumnya adalah batal. Sehingga tidak adanya dasar untuk menuntut pemenuhan perjanjian di muka hakim karena sejak awal perjanjian tersebut dibuat tanpa adanya sebab yang halal.

⁴⁴ Sumiyati, "Perjanjian Belanja Online Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", Sigma-Mu Vol.10 No. 1 Maret 2018, hal 8, <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v.10i1.1173>

Apabila syarat objektif tidak terpenuhi (hal tertentu dan sebab yang halal), maka perjanjian tersebut batal demi hukum karena secara yuridis perjanjian tersebut dianggap tidak pernah ada. Dan jika kekurangan syarat subjektifnya seperti menyangkut kepentingan seseorang yang mungkin tidak menginginkan perlindungan hukum terhadap dirinya, jika hal tidak terpenuhinya syarat subjektif, undang-undang menyerahkan kepada pihak yang berkepentingan, apakah ia menghendaki pembatalan perjanjian atau tidak⁴⁵.

Menurut Abdul Ghofur Ansori mengenai perjanjian elektronik masih berlaku apabila berdasarkan kata sepakat, adanya kecakapan bertindak secara hukum, adanya objek tertentu dan perlu adanya kuasa yang halal sama halnya yang ada didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata⁴⁶

Dan apabila kita ingin melakukan pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan berdasarkan⁴⁷:

1. Asas Kepastian Hukum

Yang dimaksud dengan asas kepastian hukum berarti landasan hukum bagi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik serta segala sesuatu yang mendukung penyelenggaraannya yang mendapatkan pengakuan hukum didalam dan diluar pengadilan.

⁴⁵ Sena Lingga Saputra, "Status Kekuatan Hukum terhadap perjanjian dalam jual beli online yang dilakukan oleh anak dibawah umur", *Wawasan Yuridika* Vol.3 No. 2 September 2019, <http://ejournal.sthb.ac.id/index/php/iwy>, 206.

⁴⁶ Camelia Sofwan Al-Rasyid, "Perjanjian Elektronik Pada Transaksi E-Commerce menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang NO.11 Tahun 20008 tentang Informasi dan Transaksi elektronik Perspektif Hukum Islam"(Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019) <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5851/>

⁴⁷ Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

2. Asas Kehati-hatian

Merupakan landasan bagi pihak yang bersangkutan harus memperhatikan segenapaspek yang berpotensi mendatangkan kerugian, baik bagi dirinya maupun bagi pihak lain dalam pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik.

3. Asas Iktikad baik

Asas Iktikad baik berarti asa yang digunakan para pihak dalam melakukan transaksi elektronik tidak bertujuan untuk secara sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakibatkan kerugian bagi pihak lain tanpa sepengetahuan pihak lain tersebut.

4. Asas kebebasan memilih teknologi

Yang dimaksud dengan asas ini merupakan pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik tidak terfokus pada penggunaan teknologi tertentu sehingga dapat mengikuti perkembangan pada masa yang akan datang.

5. Asas Manfaat

Asas manfaat yang dimaksud disini adalah asas bagi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik diupayakan untuk mendukung proses berinformasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perjanjian penggalangan dana online

Penggalangan dana online yang telah dijelaskan di dalam bab 2 pada penelitian ini merupakan metode menggalang dana online melalui internet yang dilakukan individu yang bertujuan untuk sebuah proyek melalui website atau situs penggalangan dana online. melakukan penggalangan dana online ini banyak sekali jenisnya ada beberapa model atau jenis dalam melakukan galang dana online ini seperti model donasi, penghargaan, pinjaman, untuk mencari keuntungan dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini penggalangan dana online yang digunakan merupakan penggalangan dana online model donasi yang mana merupakan model penggalangan dana melalui internet atau website atau situs penggalangan dana online tertentu. bertujuan untuk membantu orang lain atau suatu proyek tanpa mengharapkan keuntungan atau imbalan tertentu.

Penggalangan dana online yang ada di Indonesia dengan model donasi sudah sangat banyak macamnya seperti: Kitabisa.com, beritabaik.id, pedulisehat.id, SharringHappines, YukBantu.com, benihbaik.com, atapkita.com, dan lain-lain. Dari beberapa galang dana online yang ada di Indonesia penelitian ini berfokus pada tiga galang dana online yang ada agar mengetahui akad atau perjanjian di dalamnya, tiga penggalangan dana online yang diambil yaitu:

1. Sharing Happiness

Penggalangan dana online yang pertama yang peneliti ambil yaitu Sharing happiness yang merupakan platform donasi dan galang dana social secara online. Platform ini dimiliki oleh Rumah Zakat yang merupakan salah satu lembaga filantropi yang terdapat jaringan nasional dan internasional. Pada awalnya sharing happiness merupakan nama gerakan yang dibuat oleh Rumah zakat pada tahun 2015.

Dengan berjalannya waktu berubah menjadi sebuah platform untuk berbagi kepada orang lain pada tahun 2016. Selama 10 bulan awal sejak tahun 2016 dana yang berhasil dikumpulkan oleh sharing happiness sebanyak 5,8 miliar dari 9.000 orang yang melakukan donasi melalui sharing happiness⁴⁸.

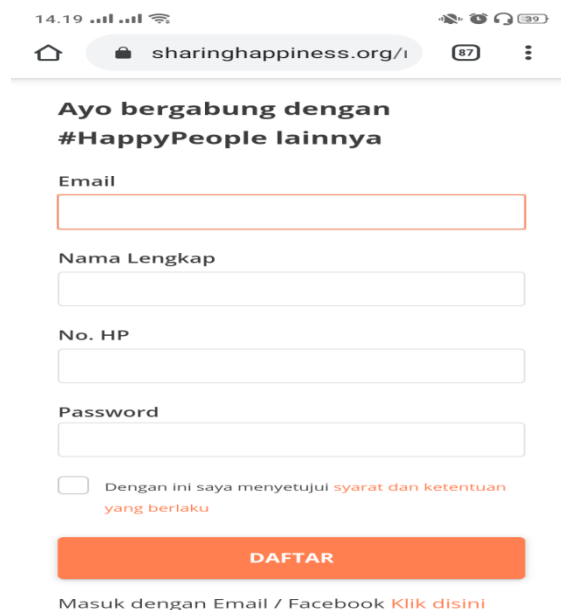
Ditahun 2017 sharing happiness berhasil menghimpun dana dengan total 19,3 miliar. dan terus melakukan perubahan pada platform yang ada yang awalnya mempunyai versi 1.0 pada tahun 2018 berubah menjadi 3.0 untuk websitenya. Dan juga sudah ada versi 1.0 untuk mobile Apps yang bisa di download di playstore.

Fokus pada penelitian ini bukan dari seberapa banyak penggalangan dana yang berhasil dikumpulkan oleh Sharing happiness tapi pada bagaimana perjanjian yang ada didalam sharing happiness apabila ingin melakukan penggalangan dana online atau donasi melalui sharing happiness. mengenai perjanjian atau akad yang ada di sharing happiness

⁴⁸ <https://sharinghappiness.org/content/tentangkami>

ini kita harus mengisi form online yang ada di situs atau website sharing happiness. Agar lebih jelas bagaimana melakukan penggalangan dana online yang ada di sharing happiness peneliti akan menjelaskan caranya sebagai berikut:

- a. Hal pertama yang dilakukan adalah orang yang ingin menggalang dana bisa membuka google atau mendownload aplikasi mobile sharing happines di smartphone. Setelah melakukan hal tersebut kemudian membuka website sharing happiness.

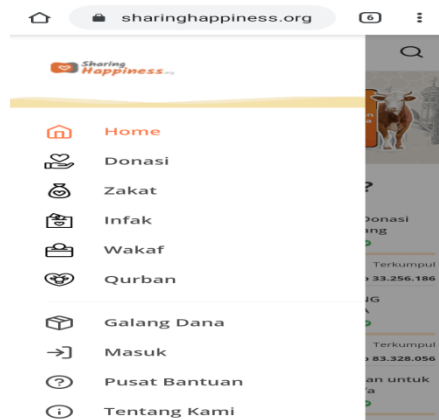
The image shows a mobile browser interface with the URL 'sharinghappiness.org/i'. The page has a white background with black text. At the top, it says 'Ayo bergabung dengan #HappyPeople lainnya'. Below this are four input fields: 'Email', 'Nama Lengkap', 'No. HP', and 'Password'. Each field has a light gray border. Below the 'Password' field is a checkbox with the text 'Dengan ini saya menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku'. The checkbox is currently unchecked. At the bottom of the form is a large orange button with the word 'DAFTAR' in white capital letters. Below the button, there is a link that says 'Masuk dengan Email / Facebook Klik disini'.

Gambar 1

Pendaftaran Akun Sharing Happiness

- b. Pada gambar 1 ini tentang Orang yang akan melakukan penggalangan dana online melalui sharing happiness harus mempunyai akun sharring happiness.dengan membuat

akun sharing happiness maka kita menyetujui syarat dan ketentuan dari sharing happiness.



Gambar 2

Tampilan Beranda Sharring Happiness

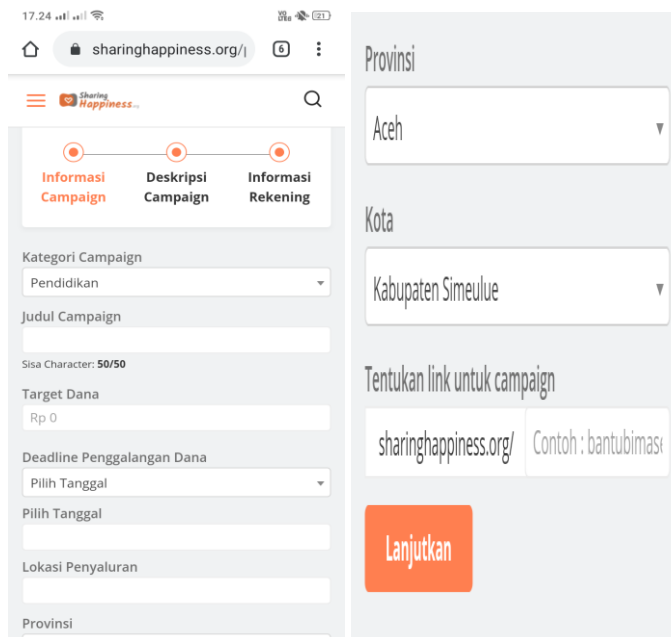
- c. Setelah membuat akun tersebut kemudian mengklik tulisan yang bertulis galang dana.



Gambar 3

Tahapan Penggalangan dana

- d. Pada bagian donasi ini akan muncul tiga tahap untuk menggalang dana. Tiga tahapan ini bertujuan untuk memberikan informasi penggalangan dana dan sekaligus perjanjian penggalangan dana online.



17.24 100% 100% 100%

sharinghappiness.org/1

Informasi Campaign Deskripsi Campaign Informasi Rekening

Kategori Campaign
Pendidikan

Judul Campaign

Sisa Character: 50/50

Target Dana
Rp 0

Deadline Penggalangan Dana
Pilih Tanggal

Pilih Tanggal

Lokasi Penyaluran

Provinsi

Provinsi
Aceh

Kota
Kabupaten Simeulue

Tentukan link untuk campaign
sharinghappiness.org/ Contoh : bantubimasi

Lanjutkan

Gambar 4.

Tahapan 1 Penggalangan dana (Informasi Campaign)

- e. Tahap pertama yaitu informasi campaign yang pada tahap ini dari pihak sharing happiness sudah mengelompokan campaign atau galang dana apa yang akan di lakukan oleh orang ingin menggalang dana, Informasi campaign yangharus diisi oleh penggalang dana yaitu:kategori campaign, judul campaign,Target dana yang dibutuhkan ,deadline pengggalangan dana, lokasi penyaluran,provinsi dari penyaluran penggalangan dana, kota penyaluran dana dan terakhir adalah membuat link campaign untuk galang dana.

Persetujuan Penggalang Dana

Syarat & Ketentuan

SharingHappiness.org Merupakan website Donasi dan Penggalangan Dana secara Online. Melalui SharingHappiness.org siapapun bisa Berbuat Nyata Berbagi Bahagia.

Sebagai bentuk menjaga orisinalitas, kebenaran / validitas konten dan juga keamanan dari setiap kampanye yang disediakan oleh Campaigner maka

☐ Saya telah membaca dan menyetujui seluruh syarat dan ketentuan di atas

Saya Menyetujui & Lanjutkan

Gambar 5.

Syarat Dan Ketentuan Sharing Happiness

- f. setelah mengisi secara lengkap dan benar informasi campaign yang dibuat oleh orang yang menggalang dana kemudian megklik tulisan lanjutkan. Maka akan muncul syarat dan ketentuan dari sharing happiness yang perlu kita baca dan diberikan centang pada kolom yang telah disediakan.Syarat dan ketentuan dari sharing happiness inilah perjanjian dari sharing happiness.

sharinghappiness.org/

Informasi Campaign

Deskripsi Campaign

Informasi Rekening

Foto Cover (Max. 5 MB)

Upload Foto

Rekomendasi ukuran foto: 640px x 360px. Format: PNG, JPG, JPEG

Ajakan Singkat

Sisa character: 150/150

sharinghappiness.org/

Sisa character: 150/150

Cerita Lengkap

Formats

Default

Circle

Disc

Square

Anda bisa menambahkan foto dan video ke dalam penjelasan

Kembali ke Informasi campaign

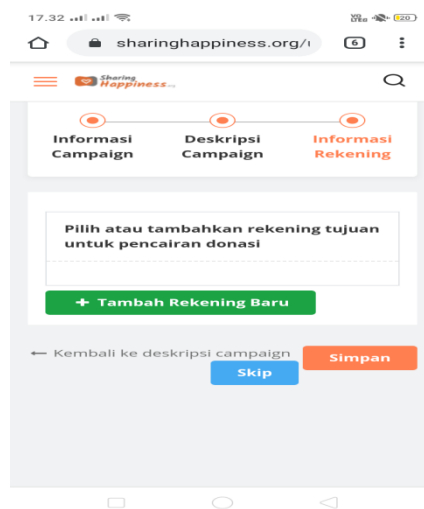
Lanjutkan

Gambar 6

49

Tahapan 2 penggalangan dana (Deskripsi Campaign)

- g. Setelah kita melakukan centang tersebut maka akan dilanjutkan kepada tahap yang kedua dalam menggalang dana online yaitu Deskripsi Campaign. Pada tahap ini tidak begitu banyak yang harus diisi oleh penggalang dana hanya memasukan foto cover untuk dilihat dari orang yang akan memberikan dana, setelah itu ajakan singkat, dan yang cerita lengkap dari orang yang menggalang dana. setelah itu klik tulisan lanjutan dan akan menuju tahap terakhir.



Gambar 7

Tahap ketiga penggalangan dana (Informasi Rekening)

- h. Tahap terakhir merupakan informasi rekening yang bertujuan apabila penggalangan dana telah selesai dilakukan uang dari penggalangan dana dapat dicairkan melalui rekening yang telah ditambahkan di dalam informasi rekening. Setelah tahap ini berakhir penggalangan dana online melalui sharing happiness telah

di publikasi didalam website atau aplikasi dari sharing happiness.

2. YukBantu.com

YukBantu.com salah satu platform galang dana online yang ada di Indonesia yang mana tujuannya bisa untuk sosial, personal, kreatif dan lainnya. YukBantu.com mempunyai semangat gotong-royong yang menghubungkan kebaikan yang menerapkan Kebijakan open platform. Yang dimaksud dengan open platform adalah dalam beberapa menit siapapun dapat membuat halaman donasi di YukBantu.com selama bisa melengkapi syarat verifikasi identitas dan tidak melanggar hukum di Indonesia.

YukBantu.com merupakan bagian dari Yayasan Ngaji Amal Jamaah Indonesia yang memiliki izin operasi Akta Notaris: Nomor 05 tanggal 14 Desember 2015. Surat Keputusan Menkeh: no.AHU-0033467.AH.01.04. tahun 2015 tanggal 24 Desember 2015. Surat keterangan domisili yayasan: 3/27.1BY.1/31.74.08.1002/-071.562/E/2017 tgl. 1 Agustus 2017 jatuh tempo sampai dengan 1 Agustus 2022. Tanda daftar yayasan: 01/10.2.0/31.74.08.1002/1.848/2016 tanggal 2 Mei 2016. Jatuh tempo sampai dengan 02 Mei 2021. Izin Undang-undang Gangguan (H.O) :80/26.1/31.74/-1751.2/2016 tanggal 20 April 2016 .Jatuh tempo 26 April 2019.

Untuk YukBantu.com sendiri belum mendapatkan izin untuk penggalangan uang dan barang (PUB) dari kementrian sosial dengan

surat keterangan menteri. Sebagai platform sosial enterprise YukBantu.com mengenakan biaya administrasi 5% dari total donasi di sebuah campaign, kecuali campaign bencana alam dan zakat tak ada biaya administrasi bisa disebut 0% biaya administrasi.

Di dalam melakukan semangat gotong royong untuk membantu orang lain untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan YukBantu.com mempunyai banyak kategori untuk berdonasi seperti: Beasiswa, Anak sakit, Berdayakan Difabel, sosial, modal usaha, panti asuhan dan jompo, medis, Rumah ibadah, bebaskan dari rentenir dan masih banyak kategori yang lain.

Dari kategori yang ada orang yang ingin membantu orang dapat melihat kategori tersebut dan dapat berdonasi. Sedangkan orang yang ingin melakukan penggalangan dana dapat memasukan penggalangan dana yang diinginkan kepada kategori yang telah ada di YukBantu.com. Apabila seorang ingin melakukan penggalangan dana online pada platfoem YukBantu.com mengisi form online yang sudah ada di YukBantu.com yang telah disediakan. form online yang telah disediakan oleh YukBantu.com dapat dikatakan sebagai akad atau perjanjian antara orang yang ingin menggalang dana online dengan YukBantu.com.

Form online yang telah disediakan oleh YukBantu.com dapat kita isi apabila kita ingin melakukan penggalangan dana online melalui YukBantu.com. langkah langkah dalam mengisi Form online

YukBantu.com akan dijelaskan oleh peneliti karena form online tersebut merupakan bentuk perjanjian yang diteliti oleh peneliti. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penggalangan dana online :

- a. Yang pertama dilakukan adalah membuka google kemudian menuju ke website dari YukBantu.com setelah itu melakukan pembuatan akun didalam YukBantu.com.
- b. Pembuatan akun didalam YukBantu.com juga sudah terverifikasi agar bisa melakukan penggalangan dana online di YukBantu.com.

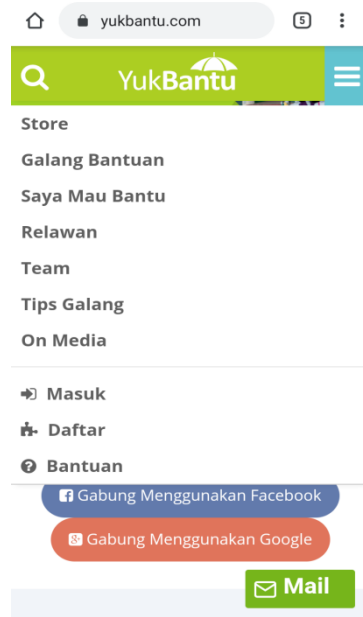


Gambar 8.

Tampilan DepanYukBantu.com

- c. Verifikasi akun YukBantu.com dengan cara foto memegang ktp, foto diri sendiri,dan mengisi Form online yang telah ada di YukBantu.com. Didalam memverivikasi akun ini kita juga

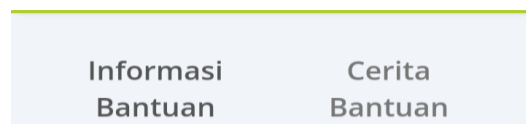
secara otomatis telah menyetujui syarat dan ketentuan dari YukBantu.com



Gambar 9.

Tampilan Beranda YukBantu.com

- d. Setelah berhasil login di akun YukBantu.com bisa mulai penggalangan dana online dengan cara mengklik galang bantuan dan kemudian membuka form online atau akad atau perjanjian.



Gambar 10

Tahapan penggalangan dana

- e. Form online yang perlu diisi oleh orang yang ingin melakukan penggalangan dana online terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama tentang Informasi Bantuan dan cerita Bantuan.

Informasi Bantuan

Cerita Bantuan

Judul (Buat judul yang spesifik untuk donatur Anda)

Target Bantuan (Target bantuan minimal Rp 1.000.000 atau kosongi untuk open goal)

Link Bantuan (Hanya boleh menggunakan huruf kecil, angka, dan "-". Tanpa spasi)

Deadline (Kosongi jika tanpa akhir/deadline atau open goal)

Kategori (Pilih kategori yang paling sesuai)

Deadline (Kosongi jika tanpa akhir/deadline atau open goal)

Kategori (Pilih kategori yang paling sesuai)

Lokasi Penerima Bantuan (Isikan selengkap mungkin)

Kembali Lanjut

Gambar 11

Tahapan pertama penggalangan dana YukBantu.com

- f. Pada tahap pertama yaitu informasi bantuan yang perlu diisi berupa :judul, target bantuan (berupa maksimal jumlah uang yang ingin dicapai),link bantuan, deadline (berupa target tanggal kapan terakhir penggalangan dana online tersebut berakhir), kategori, dan lokasi penerima bantuan.

YukBantu

Informasi Bantuan

Cerita Bantuan

Gambar Utama

Video (Opsional)

Deskripsi Singkat

Deskripsi Lengkap (Isikan selengkap mungkin)

Tips Menulis Deskripsi

1. Siapa Anda (identitas & latar belakang)

2. Alasan menggalang

Kembali Lanjut

Gambar 12

Tahapan kedua penggalangan dana YukBantu.com

- g. Setelah mengisi dengan benar pada tahap pertama kemudian lanjut kepada tahap yang kedua berupa cerita bantuan yang berisi: gambar utama , video (opsional), deskripsi singkat dan deskripsi lengkap.
- h. Setelah mengisi form online yang terdiri dari dua tahap ini di lanjutkan menverifikasi form online tersebut.
- i. Jika berhasil maka penggalangan dana online sudah bisa dilakukan.
- j. Setelah penggalangan dana online sudah selesai untuk mencairkan dana penggalangan dana online melalui dompet kebaikan yang bernama Saku bantu yang telah di punya oleh setiap orang yang telah memiliki akun YukBantu.com setelah mencairkan dana maka para penggalangan dana online melakukan update dari penggalangan dana online

3. Kitabisa.com

Kitabisa merupakan suatu open platform yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa berbentuk website portal www.kitabisa.com dan juga ada Aplikasi Mobile nya sejak Tahun 2017 untuk penghimpunan dana dan donasi online, jadi selain untuk penggalangan dana kegiatan sosial juga tempat berdonasi ke berbagai macam kegiatan sosial yang tersedia di website dan juga Aplikasi. Sebelum menjadi perhimpunan dana secara online melalui aplikasi dan juga Website, ide awal keinginan

membuat gerakan sosial, pada 2013 Alfatih Timur (Timmy) membuat Kitabisa sebagai wadah bagi siapapun yang ingin mewujudkan proyek sosialnya.

Pada tahun 2014 terbentuklah Website Kitabisa.com yang mana Gagasan utamanya dengan konsep donasi online karena ingin membantu memudahkan para pemilik kegiatan sosial menggalang dana yang tidak harus berkeliling di jalan raya membawa kardus atau kaleng untuk mengharap pemberian dari pengguna jalan, atau menyebarkan amplop di tempat-tempat umum seperti halte, kampus, taman, kantor yang menyebabkan ketidaknyamanan orang lain dan hasil yang diharapkan jauh dari target. Serta tidak perlu membuat proposal untuk menyebarkan di perusahaan untuk meminta dana, disinilah peran Kitabisa membuat donasi online menjadi lebih mudah, nyaman dan aman.

Seiring dengan berjalanya waktu dan teknologi yang makin canggih Kitabisa.com terus berinovasi sehingga pada tahun 2017 meluncurkan Aplikasi Kitabisa agar lebih mempermudah bagi orang yang ingin berdonasi ataupun yang penggalang dana untuk melakukan kegiatannya hanya dengan Handphone yang dimiliki agar lebih mudah, dan Praktis. Sejak tahun 2013 samapai dengan maret 2019 sudah menyalurkan donasi dan zakat sebesar Rp.637.424.986.959, masyarakat yang telah bergabung di aplikasi maupun Website Kitabisa.com 1.831.525 dan Campaign yang terdanai 22.401.

Sumber keuntungan Kitabisa, yaitu berasal dari pemungutan biaya donasi sebesar 5% yang dikenakan kepada campaign dari uang donasi yang terkumpul di dompet kebaikan para campaigner. Semakin banyak yang berdonasi di campaign maka semakin banyak keuntungan yang didapat Kitabisa, bila uang donasi yang didapat sedikit maka tetap diambil 5%, untuk minimal pencairan uang donasi sebesar Rp 100.000 baru bisa dicairkan apabila kurang dari nominal tersebut, campaigner harus menambah donasi di dompet kebbaikannya untuk bisa mencairkan donasi.

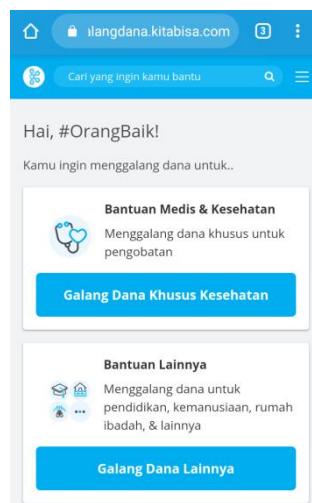
Jika ingin melakukan penggalangan dana online melalui Kitabisa.com sama halnya dengan penggalangan dana online yang sebulumnya seperti sharing happiness dan YukBantu.com melakukan pengisian form online yang berupa perjanjian atau akad antara penggalangan dana online dan kitabisa.com. untuk lebih jelas mengenai bagaimana cara atau langkah yang diperlukan untuk penggalangan dana online, berikut langkahnya :



Gambar 13

Pendaftaran akun Kitabisa.com

- a. Langkah yang dilakukan pertama yaitu membuka website dari kitabisa.com atau bisa juga dengan mendownload aplikasi kitabisa.com didalam smartphone. Kemudian membuat akun agar kita bisa melakukan penggalangan dana online di kitabisa.com. Pada saat Mendaftar akun kitabisa.com maka secara otomatis dan langsung menyetujui dengan syarat dan ketentuan dari kitabisa.com.



Gambar 14.

Tampilan Jenis Penggalangan dana

- b. Kemudian memilih tulisan untuk galang dana kemudian akan muncul dua pilihan galang dana khusus kesehatan atau galang dana lainnya (pendidikan, kemanusiaan, rumah ibadah dan lainnya)
- c. Setelah memilih salah satu dari kategori itu akan muncul panduan penggalangan dana kemudian muncul tahapan atau form online yang harus diisi ketika ingin melakukan penggalangan dana online.



Gambar 15

Tampilan Tahapan Penggalangan dana

- d. Tahapan yang ada untuk melakukan penggalangan dana online ada lima yaitu: Data diri, Detail, foto, deskripsi, konfirmasi.

08.37

ilangdana.kitabisa.com

Cari yang ingin kamu bantu

— — — —

Data Diri Detail Foto Deskripsi Konfirmasi

Apa kegiatan sehari-hari kamu? *

Apa nama sekolah atau perusahaan tempat kamu bekerja? *


LinkedIn atau sosial media kamu? *



Dimana lokasi tempat tinggal kamu saat ini? *


Sekilas tentang diri kamu? *


Tahapan 1 penggalangan dana Kitabisa.com


- e. Pada tahap pertama bagian data diri ada beberapa pertanyaan yang dijawab seperti: Apa kegiatan sehari-hari kamu ,apa nama sekolah atau perusahaan tempat kamu bekerja,linkedin atau sosial media kamu, dimana lokasi tempat tinggal kamu saat ini,dan sekilas tentang diri kamu.



Cari yang ingin kamu bantu















Data Diri
Detail
Foto
Deskripsi
Konfirmasi

Kategori apa yang paling tepat untuk penggalangan dana ini? *

Pilih kategori yang sesuai

Apa judul untuk penggalangan dana ini? * 0 / 50

Contoh: Bantu warga pulih dari bencana

Target Donasi *

Rp 0

Batas waktu penggalangan dana *

Pilih tanggal akhir penggalangan dana

Target donasi dan batas waktu dapat diubah sewaktu-waktu jika diperlukan

Tentukan link untuk penggalangan *

Link harus dimulai dengan huruf, tanpa spasi.

kitabisa.com/


contoh: bantuakafi


Link digunakan untuk menyebarkan penggalangan dana ini

Tujuan Galang Dana *

Penerima Manfaat *

Rincian penggunaan jika dana donasi terkumpul

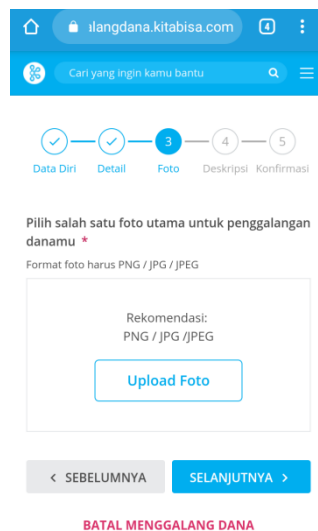

SEBELUMNYA


SELANJUTNY

Tahapan 2 penggalangan dana Kitabisa.com

f. Setelah tahap ini selanjutnya ke tahap kedua yaitu detail.

Pada tahap ini mengisi jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada yaitu: kategori apa yang paling tepat untuk penggalangan dana ini, apa judul penggalangan dana ini, target donasi, batas waktu penggalangan dana (tanggal terakhir penggalangan dana), tentukan link untuk penggalangan dana, tujuan galang dana, penerima manfaat, dan rincian penggunaan penggalangan dana online jika dana donasi terkumpul.



Gambar 18

Tahapan 3 penggalangan dana Kitabisa.com

g. Tahap ketiga merupakan upload foto untuk penggalangan dana online.

Gambar 19

Tahapan 4 penggalangan dana Kitabisa.com

- h. Tahap selanjutnya tahap ke empat ceritakan tentang diri anda alasan penggalangan dana, dan rencana penggunaan dana yang telah terkumpul.

Gambar 20

Tahapan 5 penggalangan dana Kitabisa.com

- i. Tahap terakhir yaitu tahap konfirmasi yang mana harus mengisi nomor hp yang di punya dan galang dana itu

ditujukan untuk keperluan apa apakah untuk diri sendiri, keluarga, organisasi atau orang lain.

- j. Setelah penggalangan dana online sudah selesai waktunya uang yang telah dikumpoukan bisa dicairkan melalui dompet kebaikan yang dipunya oleh setiap akun kitabisa.com.

Dari penjelasan diatas mengenai bentuk perjanjian penggalangan dana online melalui sharing happiness, YukBantu.com, dan kitabisa.com dari ketiga penggalangan dana online tersebut peneliti dapat menganalisis bahwa bentuk perjanjian penggalangan dana online berbentuk tertulis dengan sistem elektronik. Sesuai dengan pasal 1 ayat 17 Undang-undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi Elektronik yang menyatakan bahwa “*Kontrak elektronik yaitu perjanjian para pihak yang dibuat melalui system elektronik*”⁴⁹.

B. Analisis Perjanjian Penggalangan Dana Online Menurut Undang-Undang No/19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Penelitian ini yang dilakukan peneliti menggunakan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang

⁴⁹ Pasal 1 ayat 17 Undang-undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Informasi dan transaksi Elektronik yang berfokus pada pasal 3 mengenai Asas dalam melakukan pemanfaatan teknologi dan transaksi elektronik berdasarkan:

1. Asas Kepastian Hukum

Asas ini merupakan landasan hukum bagi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik serta segala yang mendukung penyelenggaraannya yang mendapatkan pengakuan hukum didalam dan diluar pengadilan. Karena penelitian ini mengenai penggalangan dana online maka penelitian akan melihat pengaturan yang ada di Indonesia mengenai kegiatan penggalangan dana yaitu:

- a. Undang-undang No.9 tahun 1961 tentang Pengumpulan Uang dan Barang

Undang-undang ini merupakan aturan yang bersifat umum mengenai kegiatan pengumpulan uang dan barang yang dilakukan dengan metode konvensional, tanpa melibatkan teknologi informasi.yang mana di dalam pasal 2 untuk legalitas penyelenggaraan pengumpulan sumbangan harus didasarkan pada keberadaan izin dari pejabat yang berwenang terkecuali untuk kegiatan pengumpulan uang atau barang yang diwajibkan oleh hukum agama, hukum adat istiadat,atau yang diselenggarakan dalam lingkungan terbatas⁵⁰.

- b. Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1980 tentang pelaksanaan pengumpulan sumbangan.

⁵⁰ Pasal 2 Undang-undang No. 9 tahun 1961 tentang pengumpulan uang dan barang

Peraturan ini adalah peraturan pelaksanaan dari undang-undang nomor 9 tahun 1961 tentang pengumpulan uang dan barang. Yang mana dimaksud dengan sumbangan adalah setiap usaha mendapatkan uang atau barang untuk pembangunan dalam bidang kesejahteraan sosial, memntal atau agama atau kerohanian, kesejahteraan, pendidikan dan bidang kebudayaan⁵¹. Untuk mengenai izin pengumpulan sumbangan itu diterbitkan surat keputusan dengan jangka waktu minimum 3 bulan dan dapat diperpanjang 1 bulan.

c. Peraturan Menteri sosial republik indonesia no.22 tahun 2015 tentang standar operasional prosedur pelayanan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang dan barang dengan sistem online.

Mengenai izin pelayanan undian gratis berhadiah (UGB) dan pengumpulan uang dan barang (PUB) secara online yang terdapat dalam pasal 18 untuk penerbitan izin undian atau izin pengumpulan yaitu pengumpulan itu diberikan kepada pemohon untuk menyelenggarakan undian gratis berhadiah (UGB) dan pengumpulan uang dan barang (PUB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dan untuk izin undian atau pengumpulan uang dan barang dikirim ke penyelenggara dengan

⁵¹ Peraturan pemerintah No.29 tahun 1980 tentang pelaksanaan pengumpulan sumbangan.

tembusan kepada dinas sosial provinsi dan unit pelayanan terpadu 1 (satu) pintu⁵².

Jadi dari penjabaran diatas dapat diketahui bahwa asas kepastian hukum tentang penggalangan dana online sudah ada dengan adanya peraturan menteri sosial No.22 tahun 2015 tentang standar operasional pelayanan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang dan barang secara online.

2. Asas kehati-hatian

Merupakan landasan bagi pihak yang bersangkutan harus memperhatikan segenap aspek yang berpotensi mendatangkan kerugian, baik bagi dirinya maupun bagi pihak lain dalam pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik⁵³. Asas kehati-hatian diwujudkan dalam bentuk syarat dan ketentuan yang ada didalam penggalangan dana online, seperti didalam Sharing Happiness “bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kampanye program yang diajukan dan menjamin pengolahan dan hingga tahap implementasi kampanye program kepada penerima manfaat⁵⁴”.

Didalam YukBantu.com didalam syarat dan ketentuannya juga terdapat asas kehati-hatian seperti “Dilarang melakukan dan atau menyuruh pihak lain untuk melakukan tindakan apapun yang

⁵² Pasal 18 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No.22 tahun 2015 tentang Standar Operasional Prosedur pelayanan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang dan barang dengan sistem online.

⁵³ Pasal 3 Undang-undang No.19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik.

⁵⁴ Syarat dan Ketentuan Sharing Happiness.

bertentangan dengan hukum, melanggar kesusilaan, maupun melanggar hak pengelola maupun hak pihak pengguna situs lainnya⁵⁵”. didalam penggalangan dana online Kitabisa.com dapat dilihat di syarat dan ketentuan Poin I. ketentuan campaigner salah satunya berbunyi” Campaigner menjamin dan menyatakan bahwa semua konten yang diberikan kepada situs kitabisa baik tulisan, foto, dan video yang diterangkan dalam deskripsi adalah sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan⁵⁶”.

3. Asas Iktikad Baik

Merupakan asas yang digunakan para pihak dalam melakukan transaksi elektronik tidak bertujuan untuk secara sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakibatkan kerugian bagi pihak lain tanpa sepengetahuan pihak lain tersebut. penggalangan dana online sharing happiness mengenai asas iktikad baik ini terdapat dalam syarat dan ketentuan yaitu”siap membebaskan pihak Rumah zakat dan sharinghappiness dari setiap tuntutan hukum yang timbul dikemudian hari akibat kelalaian dalam mengelola kampanye yang telah diajukan⁵⁷” .

Dalam YukBantu.com juga ada di syarat dan ketentuan seperti”dilarang melakukan dan/atau menyuruh pihak lain untuk melakukan tindakan apapun yang bertentangan dengan

⁵⁵ Syarat dan ketentuan YukBantu.com

⁵⁶ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com.

⁵⁷ Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

hukum, melanggar kesusilaan, maupun melanggar hak pengelola maupun hak pihak pengguna situs lainnya⁵⁸”. pada penggalangan dana online Kitabisa.com juga terdapat asas ini yang berbunyi ”*campaigner* bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan campaign, penggunaan dana donasi, dan hal-hal lain yang terkait dengan *campaign* miliknya. oleh karena itu, *campaigner* menyatakan dan bersedia mengganti segala kerugian yang dialami oleh kitabisa.com apabila hal tersebut terjadi dikemudian hari, termasuk membebaskan kitabisa dari setiap tuntutan hukum yang timbul pada permasalahan yang disebabkan dan diakibatkan oleh *campaigner*⁵⁹. jadi asas iktikad baik di dalam tiga penggalangan dana online sudah terpenuhi sudah sesuai dengan yang ada di dalam undang-undang Informasi dan teknologi elektronik.

4. Asas kebebasan untuk memilih Teknologi

Maksud dari asas ini yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik tidak berfokus pada penggunaan teknologi atau transaksi elektronik tidak terfokus pada penggunaan teknologi tertentu sehingga dapat mengikuti perkembangan pada masa yang akan datang. Dengan asas ini bebas untuk memilih teknologi aypa yang digunakan sehingga di dalam ketiga penggalangan dana online menggunakan teknologi khususnya Website dan Aplikasi Mobile.

⁵⁸ Syarat dan ketentuan YukBantu.com

⁵⁹ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

seperti yang ada di sharing happines yang terdapat dapat syarat dan ketentuan yaitu “Sharing Happiness merupakan website donasi dan penggalangan dana secara online⁶⁰”. Didalam YukBantu.com yaitu “menyediakan jasa penggalangan bantuan atau donasi secara online⁶¹”. dalam Kitabisa.com yaitu” kami menyediakan layanan penggalangan dana dalam jaringan (*online crowdfunding*) kepada pengguna baik melalui web maupun aplikasi mobile⁶²”.

5. Asas manfaat

Asas ini di maksudkan bagi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik diupayakan untuk mendukung proses berinformasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya penggalangan dana online model donasi seperti sharing happines, YukBantu.com, Kitabisa.com Ini memberikan manfaat kepada orang lain dan dapat meningkatkan kesejahteraan karena setiap orang bisa melakukan penggalangan dana untuk membantu sesama dan juga orang yang membutuhkan galang dana dapat dibantu oleh orang banyak.

Dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan transaksi Elektronik yang berfokus pada pasal 3 mengenai Asas yang mana terdapat 5 asas yang perlu ada di dalam sebuah perjanjian yaitu Asas kepastian hukum, Asas kehatihatian,

⁶⁰ Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

⁶¹ Syarat dan ketentuan YukBantu.com

⁶² Syarat dan Ketentuan Kitabisa.com

Asas iktikad baik, Asas kebebasan untuk memilih Teknologi, dan Asas Manfaat. Dari setiap asas yang ada didalam undang-undang ini kemudian peneliti analisis dengan ketiga penggalangan dana online yaitu Yukbantu.com, Kitabisa.com dan Sharring Happiness. Dan mendapatkan hasil bahwa sudah terpenuhi asas tersebut di dalam penggalangan dana online. Seperti asas kepastian hukum dapat dilihat dari peraturan menteri sosial No.22 tahun 2015 tentang standar operasional pelayanan izin undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang dan barang secara online.

Asas yang kedua yaitu asas kehati-hatian,Asas iktikad baik, Asas kebebasan untuk memilih Teknologi diwujudkan dalam syarat dan ketentuan yang ada di dalam penggalangan dana online dari ketiga platform galang dana tersebut. Asas yang terakhir berupa asas manfaat yang mana dari ketiga penggalangan dana online ini bermanfaat kepada orang lain dan dapat meningkatkan kesejahteraan karena setiap orang bisa melakukan penggalangan dana untuk membantu sesama.

Dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik terdapat beberapa hal yang menyatakan perjanjian tersebut sah yaitu :

1. Syarat sesuai Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Pada dasarnya mengenai sahnya perjanjian di dalam Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sama halnya dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Yaitu Sepakat, kecakapan para pihak, sebab hal tertentu dan suatu sebab yang halal.

Didalam Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang tentang Informasi dan Teknologi Elektronik di atur bahwa kontrak elektronik merupakan perjanjian para pihak yang dibuat melalui sistem elektronik⁶³. Perjanjian yang di maksud ini sama dengan yang ada dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata . untuk melihat sahnya perjanjian penggalangan dana online ini peneliti akan menganalisis menggunakan syarat sah perjanjian yang ada yaitu:

a. Sepakat

Kata sepakat ini mengandung pengertian bahwa para pihak menyatakan kehendak untuk membuat suatu perjanjian.Pernyataan sepakat yang dilakukan oleh para pihak ini di dalam perjanjian penggalangan dana online diwujudkan dalam bentuk syarat dan ketentuan yang muncul pada awal melakukan pembuatan akun dan pada saat melakukan penggalangan dana online. Yang terdapat dalam Gambar 1 tentang pendaftaran akun sharing happiness, gambar 8 tampilan YukBnatu.com, gambar 13 pendaftaran akun Kitabisa.com.

Dengan melakukan pendaftaran akun atau pembuatan akun untuk melakukan penggalangan dana online maka sudah menyetujui syarat dan ketentuan mengenai penggalangan dana online tersebut.sehingga syarat sepakat ini sudah di penuhi oleh

⁶³ Pasal 1 Ayat 17 Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

penggalangan dana online yang peneliti teliti yaitu sharing happiness, YukBantu.com dan Kitabisa.com.

b. Kecakapan Para Pihak

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata cakap hukum untuk melakukan perjanjian yaitu setiap orang yang terdapat dalam pasal 1329. Akan tetapi dalam pasal 1330 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata kecuali ada beberapa orang yang tidak cakap hukum membuat perjanjian yang yaitu:

- 1) Orang yang belum dewasa, batas usia dewasa di Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sesuai pasal 330 itu 21 tahun, akan tetapi telah diubah menjadi 18 tahun dengan dikeluarkannya Putusan Mahkamah Agung No.447/sip/1976.
- 2) Orang yang berada dalam pengampuan'

Dengan ini dapat dikatakan bahwa yang melakukan penggalangan dana online ini diatas 18 tahun. Mengenai cakap hukum dalam penggalangan dana online sudah ada dalam syarat dan ketentuan penggalangan dana online seperti halnya dalam YukBantu.com di dalam syarat dan ketentuan bahwa kewajiban pengguna situs “ *menyatakan diri sebagai seseorang yang cakap dimata hukum sehingga dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan kelalaian dan atau pelanggaran atas syarat dan ketentuan situs* ”⁶⁴. dari ini dapat dilihat bahwa sudah sesuai dengan Undang-

⁶⁴ Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, karena sudah menyatakan diri sebagai orang yang cakap hukum.

Kitabisa.com dalam syarat dan ketentuannya juga memuat mengenai kecakapan para pihak yaitu *“berusia 17 tahun atau diantara 13 sampai 16 disertai pengawasan orang tua, dan juga pengunjung wajib menyatakan diri sebagai yang cakap dimata hukum sehingga dapat bertanggung jawab atas segala tindakan ataupun kelalaian apabila melanggar syarat dan ketentuan ini”*⁶⁵. Tertulis jelas wajib menyatakan diri sebagai orang yang cakap hukum dengan ini sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Sharing happiness di dalam syarat dan ketentuan tidak ada mengenai batasan usia untuk seseorang menggalang dana melalui sharing happiness atau tidak ada mengenai batasan usia bagi pengguna sharing happiness tetapi didalam tahapan untuk melakukan penggalangan dana pengguna sharing happiness harus memverifikasi akun dengan cara memasukan foto KTP dan foto bersama KTP. Sehingga pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online di sharing happiness berusia 17 tahun keatas karna terdapat tahapan tersebut. dan pada tabel 1.2 tentang Data

⁶⁵ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

Penggalang dana Sharring happiness yang melakukan penggalangan dana berusia 18 tahun keatas sehingga sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Sehingga kecakapan para pihak dari ketiga penggalangan dana online sudah sesuai.

c. Mengenai Suatu Hal Tertentu

Untuk membuat perjanjian maka perlu mencantumkan suatu kepastian secara jelas dan tegas yang menjadi objek perjanjian seperti halnya pasal 1333 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang berbunyi “ suatu perjanjian harus mempunyai sebagai pokok perjanjian berupa suatu kebendaan yang paling sedikit ditentukan jenisnya. Tidaklah menjadi halangan bahwa jumlah kebendaan tidak tentu, asal saja jumlah itu kemudian dapat di tentukan/dihitung⁶⁶”.

Dengan ini objek perjanjian dalam penggalangan dana online berupa 3 penggalangan dana online YukBantu.com sesuai dengan syarat dan ketentuannya yaitu “*YukBantu.com adalah sebuah situs platform yang dikelola oleh manajemen YukBantu.com yang menyediakan jasa penggalangan bantuan atau donasi secara online untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum Indonesia*⁶⁷”.

untuk penggalangan dana online yang ada di sharring happiness objek perjanjiannya yaitu berupa jasa karna dalam syarat dan

⁶⁶ Pasal 1333 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

⁶⁷ Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

ketentuannya tertulis “ *Sharing Happiness.org merupakan website donasi dan penggalangan dana secara online*⁶⁸” meskipun tidak tertulis dengan jelas dengan adanya kata jasa seperti dalam penggalangan dana online YukBantu.com tapi dengan kata ini juga sudah menjelaskan bahwa sharing happiness objek akadnya berupa jasa.

Didalam Kitabisa.com bertuliskan “*Kami menyediakan layanan penggalangan dana dalam jaringan (online crowdfunding) kepada pengguna baik melalui web maupun aplikasi mobile (platform) berdasarkan keputusan menteri sosial republik indonesia No.1192/HUK-PS/2017 tentang izin penyelenggaraan pengumpulan sumbangan kepada yayasan Kita bisa untuk berbagai bentuk penggalangan dana*⁶⁹”. jadi terdapat kata menyediakan layanan penggalangan dana sehingga dapat dilihat bahwa yang ditawarkan berupa jasa berupa penyediaan layanan penggalangan dana berupa jaringan melalui website ataupun aplikasi mobile.

Dari 3 penggalangan dana online yang peneliti teliti objek perjanjiannya yaitu sebagai jasa berupa tempat platform orang yang ingin melakukan penggalangan dana online dengan adanya pihak yang ingin menyalurkan dana untuk penggalangan dana

⁶⁸ Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

⁶⁹ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

online. sehingga peneliti menganalisis objek perjanjinya sudah sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

d. Suatu Sebab Yang Halal

Sebab yang halal ini berada dalam isi perjanjian itu sendiri pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tidak secara tegas memberikan pengertian mengenai sebab yang halal itu seperti apa. Akan tetapi di dalam pasal 1337 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata menyebutkan bahwa “suatu sebab adalah terlarang apabila dilarang oleh undang-undang berlawanan kesusilaan dan ketertiban umum”. Untuk penggalangan dana online ini suatu sebab yang halal berupa sebab utama pihak yang melakukan perjanjian penggalangan dana online yaitu untuk membantu orang lain seperti halnya dalam hal bencana alam, covid 19, untuk pembangunan rumah ibadah dan lain sebagainya. Yang tujuannya untuk membantu orang lain yang membutuhkan dana yang digunakan untuk donasi.

2. Pembuktian Alat Bukti Elektronik

Perbedaan antara perjanjian elektronik dengan perjanjian yang konvensional terletak dalam alat bukti elektroniknya yang sesuai dengan pasal 5 Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa dokumen elektronik atau hasil cetaknya menjadi alat bukti yang sah⁷⁰. Pembuktian

⁷⁰ Muhammad Iqbal, *Analisis Dalam Perjanjian Elektronik Dikaitkan Dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, UU No.11 tahun 2008 dan PPNo. 82 Tahun 2012*, Universitas Indonesia.

alat bukti elektronik yang ada di dalam perjanjian penggalangan dana online bisa dilakukan dengan dokumen elektronik berupa perjanjian yang telah disepakati oleh orang yang melakukan penggalangan dan online dengan platform penggalangan dana online yang bersangkutan.

C. Bentuk Perjanjian Penggalangan Dana Online Prespektif Kompilasi

Hukum Ekonomi Syariah

Didalam kompilasi hukum ekonomi syariah mengenai perjanjian apabila memenuhi rukun perjanjian atau akad yang terdapat dalam Kompilasi Hukum Ekonomi syariah yaitu⁷¹:

1. Pihak- pihak yang berakad

Merupakan orang, persekutuan, atau badan usaha yang memiliki kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum⁷². kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum ini terdapat dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Buku I Pasal 1 ayat 4 “*Anak adalah seseorang yang berada dibawah umur 18 tahun yang dipandang belum cakap melakukan perbuatan hukum atau belum menikah*”⁷³. dengan ayat 4 pasal 1 buku I dapat kita ketahui bahwa batasan usia dalam kompilasi hukum ekonomi syariah adalah 18 tahun.

⁷¹ Pasal 22 , Buku ke II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

⁷² Pasal 23, Buku II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

⁷³ Ayat 4 Pasal 1 Buku I Kompilasi Hukum Ekonomi syariah

Didalam penggalangan dana online yang terdapat dalam sharing happiness untuk para pihak yang berakad atau pihak yang melakukan galang dana atau para pengguna situs sharing happiness di dalam syarat dan ketentuan tidak ada mengenai batasan usia untuk seseorang menggalang dana melalui sharing happiness atau tidak ada mengenai batasan usia bagi pengguna sharing happiness tetapi didalam tahapan untuk melakukan penggalangan dana pengguna sharing happiness harus memverifikasi akun dengan cara memasukan foto KTP dan foto bersama KTP. Sehingga pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online di sharing happiness berusia 17 tahun keatas karna terdapat tahapan tersebut.

Untuk penggalangan dana online dari YukBantu.com di dalam syarat dan ketentuan bahwa kewajiban pengguna situs “ *menyatakan diri sebagai seseorang yang cakap dimata hukum sehingga dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan kelalaian dan atau pelanggaran atas syarat dan ketentuan situs*”⁷⁴. dari ini dapat dilihat bahwa sudah sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pada pihak-pihak yang berakad yang memiliki kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum.

Dalam penggalangan dana online di Kitabisa.com mengenai pihak atau yang melakukan penggalangan dana online atau pengguna situs

⁷⁴ Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

Kitabisa.com bahwa “berusia 17 tahun atau diantara 13 sampai 16 disertai pengawasan orang tua, dan juga pengunjung wajib menyatakan diri sebagai yang cakap dimata hukum sehingga dapat bertanggung jawab atas segala tindakan ataupun kelalaian apabila melanggar syarat dan ketentuan ini⁷⁵”.

Jadi dari 3 penggalangan dana online yang sesuai dengan konsep pihak yang berakad yang memiliki kecakapan dalam perbuatan hukum ini YukBantu.com dan kitabisa.com karna sudah tertulis jelas dalam syarat dan ketentuan mengenai pengguna situs harus menyatakan diri sendiri sebgai yang cakap hukum. Sedangkan dalam sharing happiness tidak tertulis secara jelas mengenai usia dari pengguna situs sharing happiness. Sehingga saya mencari data lebih lanjut mengenai pengguna situs sharing happiness yang melakukan penggalangan dana online dan mendapatkan hasil yang peneliti tampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Data Penggalang Dana Sharing Happiness

NO	NAMA	USIA	PENGGALANG DANA ONLINE
1.	Achmad Rasyidi	18 tahun	Perbaikan Mushola
2.	Muhammad Razi	19 tahun	Kesehatan

⁷⁵ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

3.	Sofia Novaliyanti Mahmuda	21 tahun	Sosial kemanusiaan
4.	Salman Wibisono	23 tahun	Bencana Alam
5.	Haydar Lutfi	25 tahun	Operasi Nenek
6.	Yulita Nur	21 tahun	Pembangunan Musholla
7.	Ana	22 tahun	Kesehatan
8.	Hifni Azizah	24 tahun	Perbaikan Masjid
9.	Eka Aprilia	19 tahun	Banjir
10.	Imania Aufi	19 tahun	Perbaikan Sekolah

Dari data yang ada dapat kita lihat bahwa yang melakukan penggalangan dana online di dalam sharing happiness merupakan orang yang telah berusia 18 tahun keatas yang mana artinya sudah cakap hukum menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah sehingga dapat dikatakan bahwa pihak yang berakad sudah sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

2. Objek Akad

Objek akad adalah amwal atau jasa yang dihalalkan yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak⁷⁶. Untuk objek akad dalam

⁷⁶ Pasal 24 buku II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

3penggalangan dana online YukBantu.com sesuai dengan syarat dan ketentuannya yaitu”*YukBantu.com adalah sebuah situs platform yang dikelola oleh manajemenYukBantu.com yang menyediakan jasa penggalangan bantuan atau donasi secara online untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum Indonesia*⁷⁷”.

untuk penggalangan dana online yang ada di sharing happiness objek akad nya yaitu berupa jasa karna dalam syarat dan ketentuannya tertulis “ *Sharing Happiness.org merupakan website donasi dan penggalangan dana secara online*⁷⁸” meskipun tidak tertulis dengan jelas dengan adanya kata jasa seperti dalam penggalangan dana online YukBantu.com tapi dengan kata ini juga sudah menjelaskan bahwa sharing happiness objek akadnya berupa jasa,

Didalam Kitabisa.com bertuliskan “*Kami menyediakan layanan penggalangan dana dalam jaringan (online crowdfunding) kepada pengguna baikmelalui web maupun aplikasi mobile (platform) berdasarkan keputusan menteri sosial republik indonesia No.1192/HUK-PS/2017 tentang izin penyelenggaraan pengumpulan sumbangan kepada yayasan Kita bisa untuk berbagai bentuk penggalangan dana*⁷⁹”. jadi terdapat kata menyediakan layanan penggalangan dana sehingga dapat dilihat bahwa yang ditawarkan

⁷⁷ Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

⁷⁸ Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

⁷⁹ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

berupa jasa berupa penyediaan layanan penggalangan dana berupa jaringan melalui website ataupun aplikasi mobile.

Dari 3 penggalangan dana online yang peneliti teliti objek akadnya yaitu sebagai jasa berupa tempat platform orang yang ingin melakukan penggalangan dana online dengan adanya pihak yang ingin menyalurkan dana untuk penggalangan dana online. sehingga dari sini peneliti menganalisis objek akad sudah sesuai dengan yang dimaksud dalam kompilasi hukum ekonomi syariah karena di dalam kompilasi hukum ekonomi syariah yang dimaksudkan dengan objek akad yaitu amwal atau jasa yang dihalalkan yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak. Jasa yang di halalkan berupapenyediaan jasa berupa tempat platform untuk galang dana online.

3. Tujuan Pokok Akad

Akad bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masing-masing yang mengadakan akad ⁸⁰. yang perlu diketahui bahwa tujuan dari penggalangan dana online adalah untuk menghimpun dana dalam website untuk donasi dan penggalangan dana secara online. mengenai tujuan pokok dari akad atau perjanjian di dalam penggalangan dana online sharing happiness adalah *“sebagai bentuk menjaga orisinilitas, kebenaran dari setiap kampanye yang diajukan oleh campagner⁸¹”*.

⁸⁰ Pasal 25 buku II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

⁸¹ Syarat dan ketentuan Sharing happiness

Untuk penggalangan dana online di YukBantu.com tujuan pokok akad atau perjanjian yang ada yaitu *“sepakat untuk tidak mempermasalahkan dan atau menuntut secara hukum pihak pengelola situs atas penyalahgunaan donasi yang dilakukan oleh pihak pemilik bantuan⁸²”*.

Kitabisa.com mengenai tujuan pokok akad atau perjanjian dalam hal pihak yang mengalang dana di Kitabisa.com dapat dilihat dalam syarat dan ketentuan dalam ketentuan *campaigner* bahwa *“Anda setuju bahwa kitabisa.com tidak bertanggung jawab atau kewajiban atas penghapusan atau kegagalan anda dalam menyimpan data atau konten pada akun atau campaign anda dan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan akun anda dari pihak lain⁸³”*.

Dari 3 penggalangan dana online yang ada peneliti menganalisis dari bagian tujuan pokok akad atau perjanjian itu dapat disimpulkan bahwa tujuan pokok akad atau perjanjian untuk menjaga keamanan akun berupa data yang ada didalam akun dan tanggung jawab terhadap penyalahgunaan yang kemungkinana akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang sudah sesuai dengan kompilasi hukum ekonomi syariah yang mana di dalamnya mengenai tujuan pokok akad yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masing-masing pihak yang melakukan penggalangan dana online. Dari ketiga

⁸² Syarat dan ketentuan YukBantu.com

⁸³ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

penggalangan online itu masuk dalam pengembangan usaha karena dengan menjaga keamanan akun dan data yang ada maka pihak platform atau penggalangan dana online melakukan pengembangan agar tempat galang dana online terpercaya dan bisa membantu banyak pihak untuk melakukan penggalangan dana online.

4. Kesepakatan

Akad yang sah adalah akad yang disepakati dalam perjanjian tidak mengandung unsur ghalath atau khilaf, dilakukan dibawah ikrah atau paksaan, Taghrir atau tipuan dan ghubh atau penyamaran ⁸⁴.terjadinya kesepakatan dalam penggalangan dana online di sharing happiness untuk melakukan penggalangan dana atau memberikan dana atau untuk menggunakan website sharing happiness yaitu dengan cara mendaftarkan diri untuk bergabung dalam website tersebut. Karena pada saat mendaftarkan diri akan muncul kolom untuk dicentang agar menyetujui syarat dan ketentuan dari sharing happiness sehingga kesepakatan pun telah terlaksana.

Untuk kesepakatan penggalangan dana online yang ada dalam kitabisa.com itu sama dengan sharing happiness yang mana kesepakatan ada pada saat awal untuk mendaftarkan diri bergabung dalam kitabisa.com. Untuk kesepakatan YukBantu.com pada saat menverifikasi akun maka secara otomatis telah menyetujui syarat dan ketentuandari yukbantu.com. Dari ketiga penggalangan dana online ini kesepakatan

⁸⁴ Pasal 29 Buku II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

mengenai syarat dan ketentuan ini ada dalam awal yaitu pada saat ingin memiliki akun tersebut. didalam syarat dan ketentuan yang ada di 3 penngalangan dana online sudah menjelaskan mengenai pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online, tentang penggalangan dana tersebut dan lain sebagainya.

Untuk kesepakatan apabila seseorang ingin melakukan penggalangan dana online di dalam ketiga penggalangan dana online ini sudah peneliti jelaskan dalam pembahasan yang pertama atau pada poin a yang mana terdapat beberapa tahapan yang harus diisi oleh pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online. Didalam sharing happiness terdapat 3 tahapan . untuk penggalangan dana online YukBantu.com terdapat 2 tahapan sedangkan dalam Kitabisa.com terdapat 5 tahapan untuk melakukan penggalangan dana online.

Jadi dapat dikatakan bahwa kesepakatan ini terdapat dua yaitu kesepakatan pertama mengenai menyetujui syarat dan ketentuan dalam membuat akun penggalangan dana online dan pada saat ingin melakukan penggalangan dana online tersebut. kesepakatan yang ada ini tidak adanya unsur ghilath atau khilaf karna orang yang melakukan itu penggalangan dana online secara sadar dan sengaja untuk melakukan penggalangan dana online tersebut.

Tidak adanya unsur taghrir atau tipuan dan ghubh atau penyamaran karena pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online ini sudah

mengisi data yang digunakan untuk penggalangan dana online. Di dalam syarat dan ketentuannya juga sudah tertulis jelas seperti dalam sharing happiness bahwa “ *campaigner menjamin dan menyatakan bahwa semua konten baik tulisan, foto dan video yang dimasukkan ke situs sharing happiness.org sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan*⁸⁵”.

Dalam YukBantu.com juga sudah tertulis dalam syarat dan ketentuan bahwa “*kewajiban pengguna situs memberikan data dan informasi yang benar, tidak menyesatkan, dan atau tidak memalsukan data*⁸⁶”. Dalam kitabisa.com bahwa “*Campaigner menjamin bahwa setiap informasi yang diberikan kepada situs Kitabisa merupakan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan*⁸⁷”.

Dari ketiga penggalangan dana online ini sudah tertulis jelas maka peneliti menganalisis bahwa akad atau perjanjian yang ada dalam ketiga penggalangan dana online sudah sesuai dengan kesepakatan yang dimaksudkan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah karena kesepakatan atau akad yang sah itu disepakati dalam perjanjian dan tidak mengandung unsur khilaf, dilakukan dibawah paksaan, tipuan dan penyamaran. Tidak adanya unsur khilaf karena orang melakukan

⁸⁵ Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

⁸⁶ Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

⁸⁷ Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

penggalangan dana secara sadar. Tidak adanya unsur paksaan karena diawal sebelum melakukan galang dana dan pembuatan akun syarat dan ketentuan sudah ada diawal untuk dibaca oleh orang yang melakukan galang dana. dan juga tidak adanya unsur tipuan karena sudah dituliskan didalam syarat dan ketentuan dalam tiga penggalangan dana bahwa semua data berupa foto, tulisan dan video sesuai dengan fakta yang ada.

Dari penjelasan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai bentuk perjanjian penggalangan dana online dari penggalangan dana online YukBantu.com, Kitabisa.com dan Sharing Happiness sudah sesuai dengan rukun dari perjanjian Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah karena dari empat rukun yang ada di dalam pasal 22 Buku II Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah(KHES).

Tabel 1.2 Bentuk Perjanjian menurut KHES

NO	KHES	SHARING HAPPINES	YUKBANTU.COM	KITABISA.COM
1.	Pihak yang berakad (orang/persek utuan/badan usaha yang memiliki	Didalam syarat dan ketentuan tidak tertulis mengenai batasan usia dan tidak adanya tulisan	Di dalam Syarat dan ketentuan berbunyi untuk menyatakan diri sebagai seorang yang cakap dimata hukum sehingga	Didalam syarat dan ketentuan mengenai pihak yang berakad berbunyi berusia 17 tahun atau

	<p>kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum. Cakap hukum dalam KHES berusia 18 tahun.)</p>	<p>agar pihak yang menggunakan ini harus cakap hukum tetapi apabila ingin melakukan galang dana harus menverivikasi akun dengan KTP dan foto bersama KTP sehingga pihak yang ingin melakukan penggalangan dana online diatas 17 tahun.dari data yang peneliti kumpulkan mengenai pihak yang berakad bahwa usia yang melakukan penggalangan</p>	<p>dapat mempertanggungja wabkan segala tindakan kelalaian dan atau pelanggaran atas syarat dan ketentuan.</p>	<p>diantara 13-16 tahun disertai pengawasan orang tua dan juga pengunjung wajib menyatakan diri sebagai yang cakap dimata hukum sehingga dapat bertanggungjawab atas segala tindakan ataupun kelalaian apabila melanggar syarat dan ketentuan ini.</p>
--	---	--	--	--

		dana online lebih dari 18 tahun yang artinya sudah sesuai dengan KHES		
2.	Objek akad (amwal/jasa yang dihalalkan yang diutuhkan oleh masing-masing pihak)	Didalam syarat dan ketentuan telah tertulis bahwa Sharing Happines merupakan website donasi dam penggalangan dana secara online.Dengan kalimat ini dapat kita lihat bahwa objek akadnya merupakan jasa tempat melakukan penggalangan dana online.	Didalam syarat dan ketentuan sudah menuliskan bahwa YukBantu.com adalah sebuah situs platform yang dikelola oleh manajemen YukBantu.com yang menyediakan jasa penggalangan dana online.	Didalam syarat dan ketentuannya bertuliskan kami menyediakan layanan penggalangan dana dalam jaringan kepada pengguna melalui wesite ataupun aplikasi. Dengan adanya kata kami menyediakan layanan penggalangan dana ini dapat kita lihat bahwa objek

				akadnya berupa jasa.
3.	Tujuan pokok akad (kebutuhan hidup dan pengembangan usaha masing-masing yang mengadakan akad	Didalam Syarat dan ketentuan yaitu sebagai bentuk menjaga orisinalitas, kebenaran dari setiap kampanye yang diajukan oleh campagner	Didalam syarat dan ketentuan dituliskan bahwa sepakat untuk tidak mempermasalahkan dan atau menuntut secara hukum pihak pengelola situs atas penyalahgunaan donasi yang dilakukan oleh pihak pemilik bantuan.	Didalam syarat dan ketentuan dituliskan bahwa kitabisa.com tidak bertanggungjawab atas penghapusan/ kegagalan anda dalam menyimpan data atau konten pada akun atau campaign anda dan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan akun anda dari pihak lain.
4.	Kesepakatan (akad yang sah itu tidak adanya unsur	Unsur taghrir dan khilaf terdapat dalam syarat dan ketentuan yaitu	Unsur taghrir dan khilaf terdapat dalam syarat dan ketentuan yaitu	Unsur taghrir dan khilaf terdapat dalam syarat dan ketentuannya yaitu

	<p>khilaf,dilakukan dibawah ikrah/paksaan, Taghrir/tipuan dan ghubh/penyamaran)</p>	<p>campagner menjamin dan menyatakan bahwa semua konten baik tulisan,foto dan video sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.</p>	<p>kewajiban pengguna situs memberikan data dan informasi yang benar ,tidak menyesatkan dan atau tidak memalsukan data .</p>	<p>campaigner menjamin bahwa setiap informasi yang diberikan kepada situs kitabisa.com merupakan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>
--	---	---	--	---

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas dengan berdasarkan pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk perjanjian penggalangan dana online menurut undang-undang no.19 tahun 2016 tentang perubahan atas undang-undang no. 11 tahun 2008

Hasil Penelitian perjanjian penggalangan dana online menurut Undang-Undang No.19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang di disimpulkan oleh peneliti bahwa terdapat lima asas sebagai dasar melakukan perjanjian elektronik yaitu asas kepastian hukum, asas kehati-hatian, Asas iktikad baik, Asas kebebasan untuk memilih Teknologi dan asas manfaat yang mana dari penggalangan dana online Sharing Happiness, Kitabisa.com dan YukBantu.com telah memenuhi Undang-Undang yang berlaku.

Kemudian mengenai sahnya perjanjian penggalangan dana online menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bisa dilihat dalam pasal 1 ayat 7 kontrak elektronik merupakan perjanjian para pihak yang dibuat melalui sistem elektronik. Perjanjian ini sama dengan yang ada dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Sehingga syarat sahnya sama dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yaitu

Sepakat, kecakapan para pihak, suatu hal tertentu, dan sebab yang halal. Perjanjian penggalangan dana online sudah memenuhi syarat sah dengan adanya syarat dan ketentuan sebagai bentuk sepakat, dan pihak yang melakukan kesepakatan sudah cakap hukum yang sudah tertulis dalam syarat dan ketentuan penggalangan dana online dan suatu hal tertentu itu merupakan objek perjanjian yang mana objeknya berupa jasa yang ditawarkan platform dan sebab yang halal adalah sebab orang ingin melakukan penggalangan dana untuk membantu orang lain.

Hasil penelitian untuk perjanjian penggalangan dana online perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga penggalangan dana online dari kitabisa.com, YukBantu.com dan Sharing happiness sudah sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) pasal 22 buku II. Yang mana di dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah terdapat empat rukun untuk perjanjian atau akad yaitu pertama, Pihak yang berakad menyatakan diri sebagai cakap hukum dan didalam kitabisa.com dan YukBantu.com sudah tertuang didalam syarat dan ketentuan. Untuk sharing happiness tidak terdapat didalam syarat dan ketentuan tapi peneliti telah ada data untuk orang yang melakukan penggalangan dana di sharingg happiness berusia 18 tahun yang merupakan umur cakap hukum dalam kompilasi hukum ekonomi syariah.

Kedua Objek akad dalam ketiga penggalangan dana online ini berupasebagai jasa berupa tempat platform orang yang ingin melakukan

penggalangan dana online. Kemudian yang ketiga tujuan pokok akad berupa untuk menjaga keamanan akun berupa data yang ada didalam akun dan tanggung jawab terhadap penyalahgunaan yang kemungkinan akan terjadi dimasa yang akan datang. Rukun yang keempat yaitu kesepakatan dalam ketiga penggalangan dana online sudah sesuai dengan kesepakatan yang dimaksudkan dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah karena kesepakatan atau akad yang sah itu disepakati dalam perjanjian dan tidak mengandung unsur khilaf, dilakukan dibawah paksaan, tipuan dan penyamaran.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka timbul beberapa saran yang penulis rekomendasikan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Bagi penggalangan dana online Sharing Happiness dapat mencantumkan batasan usia untuk penggunaanya didalam syarat dan ketentuan yang ada agar lebih jelas
2. Bagi penggalangan dana online YukBantu.com dan Sharing Happiness
3. bisa menambahkan aplikasi mobile agar lebih mudah untuk melakukan penggalangan dana online.
4. Bagi pengguna dari ketiga penggalangan dana online harap selalu membaca syarat dan ketentuan agar bisa mengetahui secara lebih jelas mengenai penggalangan dana online yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloina Sembiring Meliala, “Analisis yuridis terhadap legalitas dokumen elektronik sebagai alat bukti dalam penyelesaian sengketa”, Jurnal Wawasan Hukum, Vol.32, No.1, Februari 2015, hal 102, <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/download/92/74>.
- Camelia Sofwan Al-Rasyid, “Perjanjian Elektronik Pada Transaksi E-Commerce menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi elektronik Perspektif Hukum Islam”(Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019) <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5851/>.
- Chairuman Pasaribu dan suharwardi k.lubis, *Hukum perjanjian dalam islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Endang Purwaningsih, *Hukum Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 65.
Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Fatma Roosdiyana, “Keabsahan Kontrak Elektronik Dalam Penyelenggaraan Transaksi Elektronik”(Skripsi. Universitas Islam Indonesia yogyakarta, 2010), <http://law.uui.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/FH-UII-KEABSAHAN-KONTRAK-ELEKTRONIK-DALAM-PENYELENGGARAN-TRANSAKSI-ELEKTRONIK>.
- Fatmah AlKaff, “Keabsahan Transaksi Jual Beli Online (Studi Perbandingan KUH Perdata dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah”, (Jurnal. Universitas Mataram, 2018), 16, <http://eprints.unram.ac.id/6405/1/5>.
- Fauzi Abdillah, “Pengembangan Keterlibatan Warga Negara melalui Penggalangan Dana Online untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa”(Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) <http://repository/178979/>.
- Hemer Joachim, *A Snapshot on Crowdfunding*, Karlsruhe: Franhouner ISI, 2011.

- Iswi Hariyanti ,Cita Yustisia Serfiyani “ Perlindungan Hukum Sistem Donation Based Crowdfunding pada pendanaan Industri Kreatif di Indonesia
[“http://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download](http://e-jurnal.peraturan.go.id/index.php/jli/article/download).
- J.Satrio,*Hukum Perikatan (Perikatan yang lahir dari perjanjian*, Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti,1995.
- Muhammad Iqbal,*Analisis Dalam Perjanjian Elektronik Dikaitkan Dengan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata,UU No.11 tahun 2008 dan PPNo. 82 Tahun 2012, Universitas Indonesia*.
- Nurhimmi Falahiyati, “Tinjauan Hukum Kontrak Elektronik Dalam Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Transaksi Peer To Peer Lending),*Justiqa* Vol. 2 No.1 Februari 2020. [http://portal.universitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/ JUSTIQA/Article /download /325/210](http://portal.universitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/JUSTIQA/Article/download/325/210).
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta : Kencana, 2005.
- Salim,*Hukum Perjanjian,Teori dan Praktik penyusunan perjanjian*,Jakarta:Sinar Grafika,2008.
- Sena Lingga Saputra,”Status Kekuatan Hukum terhadap perjanjian dalam jual beli online yang dilakukan oleh anak dibawah umur”, *Wawasan Yuridika* Vol.3 No. 2 September 2019, [http://ejournal.sthb.ac.id /index /php/jwy](http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy),.
- Soedaryo Soimin,*Kitab Undang-undang Hukum Perdata*,Jakarta:Sinar Grafika,2016.
- Soejono soekanto,Sri mamudji, *Penelitian hukum Normatif: suatu tinjauan singkat*, Jakarta: RaJa Grafindo Persada,2007.
- Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah*,Bogor:Ghalia Indonesia,2011.
- Steven Bradford C,*Crowdfunding and the federal Securities Laws*,Columbus College of Law, Faculty Publications,2012.
- Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan RAD*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharnoko, *Hukum Perjanjian (teori dan analisa kasus)*, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Sumiyati, "Perjanjian Belanja Online Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", *Sigma-Mu* Vol.10 No. 1 Maret 2018, hal 8, <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v.10i1.1173>.

Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Rahmayani Indrasari, *Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Online (E-Commerce) pada online shop monstreation*, JOM Fakultas Hukum Volume V Edisi 2 juli -Desember 2018: <https://www.google.com/jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/download/23200>.

Tim Penerjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia, 2012.

Tim Penyusun, *Pedoman penulisan skripsi 2019*, Malang: Fakultas Syariah, 2019.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Wheat Rachel E, "Raising Money For Scientific Research Through Crowdfunding", *Trends in Ecology & Evolution* No.8, 2013.

Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, Bandung : Aria Mandiri Grup. 2018.

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

Syarat dan ketentuan Kitabisa.com

Syarat dan ketentuan Sharing Happiness

Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

LAMPIRAN

A. Syarat dan ketentuan Sharring Happiness

Syarat & Ketentuan

SharingHappiness.org Merupakan website Donasi dan Penggalangan Dana secara Online. Melalui SharingHappiness.org siapapun bisa Berbuat Nyata Berbagi Bahagia.

SharingHappiness.org Merupakan website Donasi dan Penggalangan Dana secara Online. Melalui SharingHappiness.org siapapun bisa Berbuat Nyata Berbagi Bahagia.

Sebagai bentuk menjaga orisinalitas, kebenaran / validitas konten dan juga keamanan dari setiap kampanye yang diajukan oleh Campaigner, maka Management SharingHappiness.org mengeluarkan Ketentuan Umum dan Khusus terkait dengan kampanye yang dibuat oleh pihak Campaigner untuk di Release di website SharingHappiness.org.

A. Syarat & Ketentuan Umum Campaigner SharingHappiness.org

1. Campaigner menjamin dan menyatakan bahwa semua konten baik tulisan, foto dan video yang dimasukkan ke situs SharingHappiness.org sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan
2. Jika kampanye program berbentuk karya/ide, maka Campaigner menyatakan bahwa ide atau karya tersebut merupakan karya yang orisinil atau dengan izin tertentu jika bersumber dari karya pihak lain sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Hak Kekayaan Intelektual yang berlaku;
3. Donasi yang diperoleh Campaigner melalui Situs dan/atau bentuk penggalangan dana lain yang dilakukan Pengelola SharingHappiness akan dipotong oleh pengelola sebesar 5% (lima persen) sebagai biaya platform dari total dana yang terhimpun.
4. Untuk setiap kampanye yang telah terdanai dan ingin dicairkan, pihak Campaigner wajib mengisi form ajuan dana melalui fitur Withdraw di website SharingHappiness atau melalui email ke info@sharinghappiness.org

5. Campaigner wajib melakukan Kontrol dan Monitoring secara rutin terkait dengan Progressajuan yang sudah dikirimkan melalui halaman Dashboard Campaigner di website SharingHappiness.
6. Campaigner berkewajiban untuk melaksanakan kampanye yang telah digulirkan di website SharingHappiness setelah dana diserahkan oleh pihak Rumah Zakat kepada Campaigner;
7. Campaigner berkewajiban untuk memberikan laporan terkini terkait pelaksanaan kampanye program secara transparan dan kredibel di website SharingHappiness.org;
8. Campaigner wajib memberikan keterangan atau laporan melalui website apabila pelaksanaan kampanye program tidak sesuai dengan rencana.
9. Campaigner wajib memberikan support kepada Rumah Zakat jika ada donatur yang meminta laporan khusus seputar implelementasi program
10. Campaigner wajib menyertakan logo Rumah Zakat dan SharingHappiness serta mencantumkan nominal donasi yang disalurkan pada saat implementasi program.
11. Apabila ada perjanjian kerjasama khusus antara Campaigner dengan Pengelola SharingHappiness.org, maka Pemilik kampanye wajib menjalankan kewajibannya sebagaimana yang telah tertera pada perjanjian kerjasama tersebut;

B. Syarat & Ketentuan Khusus Campaigner SharingHappiness

1. Apabila ada perjanjian kerjasama khusus antara Campaigner dengan Pengelola SharingHappiness, maka Pengelola SharingHappiness akan bertindak sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian tersebut;
2. Tim SharingHappiness.org berhak menolak/menunda verifikasi akun dan pencairan donasi jika belum mendapatkan data-data yang cukup;
3. Pengelola SharingHappiness hanya melakukan pencairan dana kepada pihak Campaigner melalui Transfer ke rekening yang sesuai dengan ketentuan pihak SharingHappiness
4. Campaigner bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan kampanye program, penggunaan dana donasi, dan hal-hal lain yang terkait dengan kampanye miliknya. Oleh karena itu Campaigner menyatakan dan bersedia mengganti segala kerugian yang dialami oleh Pengelola SharingHappiness.org ,

termasuk membebaskan Pengelola SharingHappiness dari setiap tuntutan hukum yang timbul dikemudian hari atas hal-hal berikut, namun tidak terbatas pada :

- (i) pelaksanaan kampanye yang tidak selesai, atau selesai tetapi tidak sesuai dengan apa yang telah disampaikan kepada Pengelola maupun yang telah disampaikan melalui Situs;
- (ii) penggelapan dana dan/atau penyalahgunaan donasi yang sudah ditransfer oleh Pengelola Situs kepada pemilik kampanye program;
- (iii) segala perbuatan melanggar hukum lainnya yang terjadi baik pada saat proses penggalangan dana dan/atau ketika implementasi program;

DISCLAIMER CAMPAIGNER SHARINGHAPPINESS.ORG

Menjamin dan menyatakan bahwa semua konten baik tulisan, foto dan video yang dimasukkan ke situs SharingHappiness.org sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kampanye program yang diajukan dan menjamin pengelolaan dana hingga tahap implementasi kampanye program kepada penerima manfaat.

Siap melakukan kontrol dan monitoring terhadap program yang telah diajukan

Siap memberikan laporan terkini terkait pelaksanaan kampanye program secara transparan dan kredibel di website SharingHappiness.org

Siap memberikan keterangan atau laporan melalui website apabila pelaksanaan kampanye program tidak sesuai dengan rencana

Siap mengikuti segala syarat & ketentuan serta kebijakan yang telah dibuat oleh pengelola situs SharingHappiness

Siap bertanggung jawab jika terjadi penyalahgunaan dana kampanye program yang telah diterima dan atau terjadi perbuatan melanggar hukum lainnya, dan siap menerima tuntutan hukum jika hal itu terjadi.

Siap membebaskan Pihak Rumah Zakat & Pengelola SharingHappiness dari setiap tuntutan hukum yang timbul dikemudian hari akibat kelalaian dalam mengelola kampanye yang telah diajukan.

B. Syarat dan Ketentuan YukBantu.com

Syarat & Ketentuan

Syarat & ketentuan ini mengikat para Pengunjung dan Pengguna Situs YukBantu.com untuk tunduk dan patuh atas apa yang telah ditetapkan oleh pengelola situs. Dengan mengunjungi dan/atau menggunakan situs YukBantu.com, maka baik pengunjung maupun pengguna dinyatakan telah memahami dan menyepakati semua isi dalam syarat & ketentuan di bawah ini:

Umum

Donatur

Relawan #BalaBantuan

YukBantu.com adalah sebuah situs platform yang dikelola oleh manajemen YukBantu.com yang menyediakan jasa penggalangan bantuan atau donasi secara online untuk berbagai keperluan yang tidak melanggar hukum Indonesia. Untuk jasa tersebut, YukBantu.com mengenakan biaya administrasi (untuk pengembangan, marketing & operasional) dari setiap bantuan donasi terkumpul, kecuali untuk kategori bencana alam yang diinisiasi oleh organisasi dan lembaga resmi terverifikasi, ditetapkan 0%. Pertanyaan populer tentang YukBantu.com dapat dibaca di FAQ.

Kewajiban Pengguna Situs

Menyatakan diri sebagai seseorang yang cakap di mata hukum sehingga dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan kelalaian dan/atau pelanggaran atas syarat dan ketentuan penggunaan Situs.

Memberikan data dan informasi yang benar, tidak menyesatkan, dan/atau tidak memalsukan data.

Larangan

Dilarang memberikan dan/atau menyuruh pihak lain untuk memberikan data atau informasi yang tidak benar, serta memalsukan data atau keterangan pihak lain.

Dilarang melakukan dan/atau menyuruh pihak lain untuk melakukan tindakan apapun yang dapat menyebabkan pelanggaran terhadap sebagian atau seluruh hak kekayaan intelektual dari Pengelola Situs maupun Pengguna Situs lainnya.

Dilarang melakukan dan/atau menyuruh pihak lain untuk melakukan tindakan apapun yang dapat merusak, mengganggu, atau membatasi sistem pada Situs.

Dilarang melakukan dan/atau menyuruh pihak lain untuk melakukan tindakan apapun yang bertentangan dengan hukum, melanggar kesusilaan, maupun melanggar hak Pengelola maupun hak pihak Pengguna Situs lainnya.

Pengguna Situs yang merupakan pendukung Galang Bantuan baik dalam bentuk donasi, penyebaran informasi, dan berbagai bentuk dukungan lainnya berkewajiban untuk:

Mencermati segala informasi mengenai ide dan/atau isi kampanye Galang Bantuan yang dimuat di dalam Situs sebelum memberikan dukungan.

Memberi informasi yang benar, dan atau tidak memberikan informasi tambahan yang palsu dan/atau menyesatkan atas segala halaman, tautan, dan berbagai bentuk media lainnya dari kampanye Galang Bantuan di YukBantu.com.

Bertanggung jawab atas bantuan donasi yang telah disalurkan dan menyadari konsekuensi bahwa Pemilik Galang Bantuan berkemungkinan tidak dapat melaksanakan secara sebagian atau sepenuhnya atas Galang Bantuan dan/atau reward/imbalan yang telah dijanjikan sebelumnya.

Sepakat untuk tidak mempermasalahkan dan/atau menuntut secara hukum Pihak Pengelola Situs atas penyalahgunaan donasi yang dilakukan oleh Pihak Pemilik Galang Bantuan.

Memanfaatkan kontak narahubung yang tertera di tiap halaman kampanye untuk mengetahui detail suatu Galang Bantuan.

Mengetahui bahwa saat memberi bantuan secara anonim itu artinya nama & alamat email donatur tidak akan terlihat di halaman Galang Bantuan namun tetap dapat terlihat oleh Relawan penggalang bantuan.

Tidak melakukan tindak pencucian uang dan/atau menggunakan uang yang berasal dari sumber yang tidak sah secara hukum dalam mendonasikan uangnya untuk mendukung ide dan/atau kampanye Galang Bantuan yang ada di dalam Situs.

Menyetujui bahwa bantuan donasi yang masuk ke YukBantu.com tanpa kode unik dan tidak melakukan konfirmasi (tidak dapat diverifikasi) akan dicatat sebagai donasi umum yang kemudian disalurkan oleh YukBantu.com ke Galang Bantuan secara acak dan atau masuk dalam dana pengembangan YukBantu.com.

Menyetujui bahwa dana yang dimasukkan melalui fitur deposit SakuBantu YukBantu.com hanya bisa didonasikan dan tidak dapat dicairkan kembali.

C. Syarat dan Ketentuan Kitabisa.com

Syarat & Ketentuan

Revisi terakhir per tanggal 1 Juni 2018

Kitabisa.com (“**Situs**”) dikelola oleh PT KITA BISA INDONESIA bersama dengan YAYASAN KITA BISA (“**Kami**”).

Dengan mengunjungi dan/atau menggunakan platform Kitabisa.com, maka baik pengunjung maupun pengguna (“**Anda**”) dinyatakan telah memahami dan menyepakati semua isi dalam syarat dan ketentuan di bawah ini.

Apabila Anda sebagai pengguna situs tidak menyetujui salah satu, sebagian atau seluruh isi syarat dan ketentuan ini, maka Anda tidak diperkenankan untuk menggunakan layanan di situs kami.

Kami menyediakan layanan Penggalangan Dana dalam jaringan (*online crowdfunding*) kepada pengguna baik melalui web maupun aplikasi mobile (“**Platform**”) berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) No. 1192/HUK-PS/2017

tentang izin Penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan Kepada Yayasan Kita Bisa untuk berbagai bentuk Penggalangan Dana.

Kami berhak atas kebijakan untuk mengubah atau memodifikasi sebagian atau keseluruhan dari isi syarat dan ketentuan ini setiap saat, artinya aturan yang berlaku pada halaman ini dapat berubah sewaktu-waktu secara sepihak oleh kami, apabila hal tersebut terjadi maka kami akan mencoba memberikan pemberitahuan kepada seluruh pengguna situs, bisa melalui email, sosial media kami, maupun melalui situs ini secara langsung.

Aturan yang baru akan mulai berlaku setelah pemberitahuan sudah terpublikasikan atau terkirim ke seluruh pengguna situs Kitabisa. Kesepakatan di atas tidak berlaku apabila terdapat perubahan karena alasan hukum negara Indonesia, syarat dan ketentuan pada situs ini akan berubah menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Pengguna situs sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama segala ketentuan di bawah ini karena berdampak kepada hak dan kewajiban sebagai pengguna situs ini. Pertanyaan lainnya seputar Kitabisa dapat dibaca di halaman [FAQ](#) atau anda menanyakan langsung kepada kami di support@kitabisa.com.

Ketentuan Umum

A. Definisi

Dalam Syarat dan Ketentuan ini yang dimaksud dengan:

1.1 **Akun** adalah suatu pengaturan (*arrangement*) antara Penyedia *Platform* dengan Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* berdasarkan mana Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* diberikan akses oleh Penyedia *Platform* terhadap fitur-fitur *Platform* setelah melakukan pendaftaran data pribadi, nama pengguna (*username*) dan kata sandi (*password*).

1.2 **BANI** adalah singkatan dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia, suatu lembaga arbitrase yang berbentuk perkumpulan berbadan hukum melalui akta No.23 tanggal 14 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Ny.Hj.Devi Kantini Rolaswati, SH, M.Kn, Notari di Jakarta,yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0064837.AH.01.07.Tahun 2016, tanggal 20 Juni 2016, berikut perubahannya.

1.3 **Beneficiary** adalah:

- i. Pihak yang merangkap sebagai *Campaigner* dan terdaftar dalam *Platform*; atau
- ii. Pihak lain selain *Campaigner* yang adalah individu, kelompok, badan usaha atau badan hukum, yang menerima manfaat (*beneficiary*) atas Dana dari suatu *Campaign*.

1.4 **Dana** adalah sumbangan atau donasi (*donation*) yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

1.5 **Dompot** adalah dompet elektronik (*electronic wallet*) pada *Platform* yang disediakan oleh Penyedia *Platform* sebagai layanan keuangan elektronik dalam jaringan untuk melakukan penampungan dan/atau penyaluran Dana.

1.6 **Campaign** adalah suatu usaha Penggalangan Dana untuk maksud dan tujuan tertentu, termasuk, namun tidak terbatas pada, kategori bantuan medis, atlet dan fasilitas olahraga, infrastruktur, pendidikan dan beasiswa, difabel, umrah dan haji, panti asuhan dan rumah ibadah, baik dengan maupun tanpa janji imbalan (*reward*).

1.7 **Campaign Acak** adalah *Campaign* yang dipilih secara acak (*random campaign*) berdasarkan diskresi penuh Penyedia *Platform* untuk menerima hasil Penggalangan Dana suatu *Campaign* lainnya dalam keadaan-keadaan tertentu.

1.8 **Campaigner** adalah individu, kelompok, badan usaha atau badan hukum yang menggunakan fasilitas Penggalangan Dana pada *Platform* untuk sebuah *Campaign* tertentu dan bertanggung jawab atas Pelaksanaan *Campaign* yang bersangkutan.

1.9 **Donatur** adalah individu, kelompok, badan usaha maupun badan hukum yang melakukan pendaftaran ke *Platform* untuk mendukung *Campaign* dengan menyalurkan Dana.

2.0 **Fundraiser** adalah seseorang atau organisasi yang menyatakan dukungan terhadap suatu *campaign* yang dibuat oleh *campaigner* dalam bentuk pembuatan halaman *campaign* baru yang terhubung dengan *campaign* utama. Dana yang masuk dari halaman *fundraiser* akan masuk di *campaign* utama.

2.1 **Konten** adalah segala jenis materi dan/atau muatan yang dibuat dan/atau diunggah ke dalam *Platform* secara mandiri oleh Pengguna *Platform* (*user generated content*) dan bukan oleh Penyedia *Platform*.

2.2 **Konten Yang Dilarang** adalah segala jenis materi dan/atau muatan yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.3 **Laporan** adalah pemberitahuan yang disampaikan oleh Pengunjung *Platform* dan/atau Pengguna *Platform* kepada Penyedia *Platform* tentang telah atau sedang atau diduga akan terjadinya peristiwa pelanggaran Syarat dan Ketentuan.

2.4 **Mitra Pencairan Dana** adalah bank yang bekerjasama dengan Penyedia *Platform* dalam rangka memfasilitasi Pencairan Dana.

2.5 **Pelaksanaan Campaign** adalah tahap perwujudan atau realisasi dari maksud dan tujuan sebuah *Campaign* dengan menggunakan hasil Penggalangan Dana yang bersangkutan secara bertanggung jawab.

2.6 **Pencairan Dana** adalah tindakan Penyedia *Platform* mengalihkan (*transfer*) Dana yang terkumpul dalam:

- i. Dompot atas nama Donatur, kepada rekening asal Donatur; atau
- ii. Dompot atas nama *Campaigner* atau Penerima Manfaat, ke rekening tujuan yang telah ditunjuk *Campaigner* atau Penerima Manfaat pada saat pendaftaran yang dilakukan atas permohonan (*request*) Donatur, *Campaigner* atau Penerima Manfaat.

2.7 **Penggalangan Dana** adalah proses pengumpulan Dana dari masyarakat dalam rangka pembangunan di bidang kesejahteraan sosial, mental, agama, kerohanian, kejasmanian dan kebudayaan.

2.8 **Pengguna Platform** terdiri dari *Campaigner*, *Campaigner* dan/atau *Beneficiary*, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana

berlaku.

2.9 **Pengunjung Platform** adalah pihak yang mengakses, membuka, dan memperoleh informasi dari *Platform*.

3.0 **Platform** adalah wadah berupa aplikasi, situs internet dan/atau layanan lainnya berbasis internet yang digunakan untuk transaksi dan/atau fasilitasi Penggalangan Dana melalui sistem elektronik yang dikelola dan disediakan oleh PT KITA BISA INDONESIA dan/atau YAYASAN KITA BISA, termasuk, namun tidak terbatas pada situs Kitabisa.com.

3.1 **Pengaduan** adalah Laporan yang disertai permintaan kepada Penyedia *Platform* untuk memeriksa Pengguna *Platform* yang telah atau sedang atau diduga melakukan pelanggaran Syarat dan Ketentuan.

3.2 **Penyedia Platform** adalah PT KITA BISA INDONESIA dan YAYASAN KITA BISA yang menyelenggarakan program Penggalangan Dana dalam jaringan (*online crowdfunding*) berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No.1192/HUK-PS/2017 tentang Izin Penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan Kepada Yayasan Kita Bisa Di Jakarta Selatan tanggal 5 Desember 2017.

3.3 **Syarat dan Ketentuan** adalah syarat dan ketentuan penggunaan *Platform* yang ditetapkan dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh Penyedia *Platform* serta mengikat bagi Pengunjung *Platform* dan/atau Pengguna *Platform*.

3.4 **Update** adalah fitur yang terdapat pada halaman campaign yang difungsikan untuk setiap *campaigner* agar dapat memberikan pemberitahuan kepada seluruh donatur melalui email secara otomatis mengenai keadaan terbaru *campaign*, penggunaan dana maupun hal lainnya.

3.5 **Verifikasi** adalah tindakan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapan yang dilakukan oleh Penyedia *Platform* terhadap Akun, Konten dan/atau Pencairan Dana yang didaftarkan, diunggah dan/atau dimohonkan oleh Pengguna *Platform*, atau untuk keperluan lainnya berdasarkan diskresi penuh Penyedia *Platform*.

B. Biaya Operasional dan Biaya Tambahan

1. Dana yang diperoleh dari *Campaign* melalui *Platform* akan dikenakan biaya administrasi:
 - i. Oleh Penyedia *Platform* sebesar 5% (lima persen), kecuali untuk kategori bencana alam dan zakat yang disalurkan melalui organisasi terverifikasi / berbadan hukum dan menjadi partner Kitabisa akan ditetapkan sebesar 0% (nol persen);

- ii. Oleh Mitra Pencairan Dana, yang besarnya masing-masing dapat dilihat dengan [klik di sini](#);
2. Dalam hal terdapat pajak, retribusi dan/atau pungutan lainnya yang dikenakan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Dana yang diperoleh dari *Campaign*, maka Penyedia *Platform* akan menetapkan biaya tambahan sesuai dengan besaran sebagaimana ditentukan peraturan perundang-undangan yang bersangkutan.

C. Pengungkapan Secara Sukarela

Segala pengungkapan (*disclosure*) oleh Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* dalam bentuk pertanyaan, pernyataan, komentar, ide, kritik, saran atau informasi pada *Platform*, yang bukan merupakan pengungkapan yang disyaratkan atau diminta oleh Penyedia *Platform*, adalah pengungkapan yang dibuat secara sukarela (*voluntary disclosure*) dan sepenuhnya merupakan tanggung jawab dari Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* yang bersangkutan.

D. Posisi Kitabisa

Kitabisa.com Bukanlah Broker/Lembaga Penyalur Amal/Lembaga Keuangan/Kreditor.

Kitabisa.com merupakan platform untuk memfasilitasi transaksi donasi antara *campaigner* dan donatur. Kitabisa tidak bertanggung jawab atas pelaksanaan, atau informasi yang disediakan oleh *campaigner*, donatur, *beneficiary* atau pengguna lainnya. Kitabisa dengan ini melepaskan semua tanggung jawab dalam hal tersebut selama diizinkan oleh hukum yang berlaku di Indonesia.

Semua informasi di dalam konten *campaign* yang disediakan oleh Kitabisa merupakan bagian dari pemberitahuan, kami tidak menjamin keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu atau kebenaran dari konten yang dibuat oleh *campaigner*.

Maka, Anda mengetahui bahwa informasi dan konten yang ada pada halaman *campaign* dalam situs kami merupakan risiko Anda sendiri.

Kitabisa tidak menjamin bahwa setiap *campaign* yang terdapat pada situs kami akan mendapatkan sejumlah donasi tertentu atau akan terpenuhi. Kitabisa secara tersirat maupun tersurat tidak selalu mendukung penyelenggaraan sebuah *campaign*, kecuali terdapat perjanjian tertulis terlebih dahulu. Kami dengan tegas menolak kewajiban atau tanggung jawab atas kegagalan setiap *campaign* atau total donasi yang *campaigner* tetapkan tidak terpenuhi.

E. Laporan dan Pengaduan

1.1 Pengunjung *Platform* dan Pengguna *Platform* berhak untuk mengajukan Laporan dan/atau Pengaduan kepada Penyedia *Platform* mengenai dugaan dan/atau peristiwa pelanggaran Syarat dan Ketentuan ini, termasuk, namun tidak terbatas pada:

- i. Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* yang memasukkan data dan informasi yang tidak lengkap, tidak benar, menyesatkan dan/atau merupakan pemalsuan;
- ii. Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* yang memasukkan dan mengunggah Konten Yang Dilarang;
- iii. *Campaigner* yang menyalahgunakan Dana yang berasal dari *Campaign*; dan/atau
- iv. *Campaigner* yang tidak memenuhi atau hanya memenuhi sebagian dari Pelaksanaan *Campaign*, atau memenuhi Pelaksanaan *Campaign* tetapi tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh *Campaigner* melalui *Platform*.

1.2 Konten Yang Dilarang sebagaimana disebut dalam huruf a butir ii di atas termasuk, namun tidak terbatas pada:

- i. Konten negatif (pornografi, perjudian, kekerasan);
- ii. Konten dengan materi kebencian;
- iii. Konten gambar grafis yang menimbulkan kengerian;
- iv. Konten yang melanggar hak kekayaan intelektual;
- v. Konten jasa peretasan (*hacking* dan/atau *cracking*) dan/atau menyediakan akses tanpa hak atau melawan hukum atas sistem elektronik
- vi. Konten penyediaan dan/atau akses terhadap narkoba, zat adiktif, dan psikotropika
- vii. Konten dengan materi ketidakjujuran, kecurangan atau menyesatkan;
- viii. Konten yang mendukung perdagangan manusia (*human trafficking*); dan/atau
- ix. Konten penyediaan dan/atau akses terhadap rokok
- x. Konten dengan muatan Politik Praktis, yaitu konten pada setiap *campaign* yang mengandung muatan ajakan untuk memilih individu atau partai politik tertentu, baik yang dilakukan oleh individu maupun badan hukum lainnya.

1.3 Laporan dan Pengaduan diajukan oleh Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* kepada Penyedia *Platform* dengan cara mengisi formulir laporan pada halaman *Campaign* dari *Campaigner* yang bersangkutan.

1.4 Dengan mengajukan Laporan dan Pengaduan, Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* menyatakan sepakat dan bersedia untuk dipanggil sebagai saksi untuk dimintakan keterangannya dalam rangka pemeriksaan, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap ke Penyedia *Platform*, instansi terkait, aparat penegak hukum, dan/atau pengadilan.

F. Penonaktifan, Pemutusan dan Penghapusan Akun

1.1 Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* berhak untuk mengajukan permohonan penonaktifan dan/atau pemutusan dan penghapusan Akun yang terdaftar atas namanya pada *Platform* kepada Penyedia *Platform* dengan mengirim email ke support@kitabisa.com disertai alasan-alasannya.

1.2 Penonaktifan dan/atau pemutusan dan penghapusan Akun dari Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* dilakukan dengan memperhatikan kewajiban Penyedia *Platform* untuk melakukan penyimpanan data pribadi sesuai batas waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku sejak tanggal penonaktifan dan/atau pemutusan dan penghapusan Akun tersebut.

1.3 Penyedia *Platform* berhak untuk melakukan penonaktifan dan/atau pemutusan dan penghapusan Akun dari Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* apabila terbukti melanggar Syarat dan Ketentuan ini.

G. Batasan Penyimpanan Data

Anda mengetahui bahwa situs memiliki batasan dalam penyediaan layanan kepada seluruh pengguna situs, termasuk batasan jangka waktu data atau konten lainnya yang disimpan oleh server Kitabisa atas nama Anda. Karena server kami memiliki kapasitas maksimal untuk menyimpan data seluruh pengguna. Maka dari alasan tersebut, Anda setuju dan memahami bahwa kami berhak untuk mengakhiri akun atau *campaign* atas nama Anda yang sudah tidak aktif dalam jangka waktu tertentu, sebelum melakukan hal tersebut kami akan berusaha memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Anda via *email*.

H. Syarat Pengguna Situs

1.1 Berusia 17 tahun atau di antara usia 13 sampai 16 disertai pengawasan orang tua;

1.2 Pengunjung situs ini wajib menyatakan diri sebagai seseorang yang cakap di mata hukum sehingga dapat bertanggung jawab atas segala tindakan ataupun kelalaian apabila melanggar syarat dan ketentuan ini;

1.3 Tidak diperkenankan bagi pengunjung situs untuk melakukan tindakan yang dapat melanggar ketentuan privasi seperti yang diatur dalam kebijakan privasi pada situs ini.

I. Notifikasi

Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* sepakat dan bersedia untuk menerima segala notifikasi melalui media elektronik, termasuk, namun tidak terbatas pada email, layanan pesan singkat (*short messaging service* atau SMS) dan/atau pesan instan (*instant messaging*) yang didaftarkan pada *Platform* dan untuk itu memberikan izin kepada Penyedia *Platform* untuk menghubungi Pengunjung *Platform* atau Pengguna *Platform* melalui media elektronik tersebut.

J. Konten Publik

Anda mengetahui bahwa setiap informasi yang Anda tampilkan pada konten atau layanan kami, dapat diakses oleh publik, seperti nama, nomer telepon, *email* dan sosial media. Hal tersebut kami lakukan agar terdapat keterbukaan informasi bagi pengguna situs agar tidak dapat menimbulkan kecurigaan ataupun prasangka lainnya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Ketentuan Untuk Campaigner

Peringatan : Anda setuju bahwa Kitabisa tidak bertanggung jawab atau berkewajiban

atas penghapusan atau kegagalan Anda dalam menyimpan data atau konten pada akun atau *campaign* Anda. Selain itu, Anda berkewajiban menjaga kerahasiaan sandi serta keamanan akun Anda sendiri. Kami menyarankan Anda untuk senantiasa menjaga kerahasiaan akun Anda dari pihak lain, memastikan bahwa Anda selalu **'log out'** setiap selesai menggunakan layanan pada situs Kitabisa. Apabila di kemudian hari Anda mendapati bahwa akun Anda disalahgunakan atau diakses oleh pihak lain tanpa persetujuan Anda, segera hubungi kami melalui email: **support@kitabisa.com** agar kami dapat memproses akun Anda.

Melalui persetujuan Anda kami dapat melakukan beberapa tindakan untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan akun seperti : pembekuan sementara akun, penghapusan akun atau pemblokiran akun. Kami tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang diakibatkan dari kegagalan Anda untuk mematuhi aturan pada bagian ini.

A. Syarat Menjadi Campaigner

1.1 Apabila perseorangan, adalah meraka yang telah dinyatakan dewasa secara hukum ditandai dengan memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan telah berusia

minimal 17 tahun, apabila dibawah umur maka wajib diwakilkan oleh orang tua / wali;

1.2 Apabila Badan Hukum, adalah merupakan organisasi/komunitas/yayasan yang memiliki (Nomor Pokok Wajib Pajak) NPWP dan Akta Notaris (Bukti Hukum) tentang pendirian organisasi/komunitas/yayasan yang bersangkutan;

1.3 Bersedia melakukan serangkaian proses verifikasi akun dan kelengkapan lainnya apabila diperlukan;

1.4 *Campaigner* menjamin bahwa setiap informasi yang diberikan kepada situs Kitabisa merupakan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

B. Kewajiban Campaigner

Campaigner wajib untuk:

1.1 Menjamin dan menyatakan bahwa segala informasi yang dimasukkan dan diunggah oleh Campaigner ke Platform, termasuk, namun tidak terbatas pada:

- i. Hubungan antara *Campaigner* dengan Penerima Manfaat;
- ii. Status sebagai bukan pihak yang sedang terlibat dalam proses hukum pidana maupun perdata; dan
- iii. Status sebagai bukan penyelenggara negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, adalah sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan;

1.2 Menjamin dan menyatakan bahwa semua Konten yang dimasukkan dan diunggah oleh *Campaigner* ke *Platform*, tidak memuat Konten Yang Dilarang;

1.3 Menunjuk 1 (satu) rekening bank dari salah satu Mitra Pencairan Dana sebagai rekening tujuan dalam rangka Pencairan Dana yang sifatnya tidak dapat diubah, kecuali dalam keadaan darurat, dimana *Campaigner* dapat mengajukan permohonan perubahan data kepada Penyedia *Platform* dengan mengirim *email* ke support@kitabisa.com disertai alasan-alasannya;

1.4 Dalam hal tujuan *Campaign* berbentuk karya atau ide:

- i. Menyatakan bahwa karya atau ide tersebut merupakan karya yang orisinal; atau
- ii. Menyatakan bahwa telah memperoleh izin tertentu apabila bersumber dari karya pihak lain, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang hak kekayaan intelektual yang berlaku; dan

1.5 Sepakat dan bersedia untuk membebaskan Penyedia *Platform* dari setiap gugatan maupun tuntutan hukum, dan untuk mengganti segala kerugian yang mungkin dialami oleh Penyedia *Platform* di kemudian hari atas, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

i. Pelaksanaan *Campaign* yang tidak dipenuhi, dipenuhi sebagian atau yang dipenuhi tetapi tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh *Campaigner* melalui *Platform*;

ii. Penggelapan dan/atau penyalahgunaan Dana oleh *Campaigner*; dan

iii. Segala perbuatan melanggar hukum lainnya yang terjadi baik pada saat, selama maupun setelah masa *Campaign* dan/atau Pelaksanaan *Campaign*.

C. Larangan Pencantuman Rekening Pribadi Maupun Pihak Lain

1.1 *Campaigner* dilarang mencantumkan rekening pribadi dari *Campaigner* pada halaman *Campaign* di *Platform*.

1.2 Dalam hal *Campaigner* menerima donasi luar jaringan dari Donatur, dan bukan melalui Dompot pada *Platform*, maka *Campaigner* sepenuhnya bertanggung jawab atas hubungan hukum yang timbul antara *Campaigner* dan Donatur yang bersangkutan.

D. Kerjasama Khusus

1.1 *Campaigner* dapat mengadakan kerjasama khusus dengan Penyedia *Platform* untuk *Campaign* tertentu yang dituangkan dalam perjanjian terpisah yang mengatur hak dan kewajiban para pihak.

1.2 Penyedia *Platform* memiliki diskresi penuh untuk menyepakati atau menolak kerjasama khusus yang diusulkan oleh *Campaigner*.

1.3 Anda dapat menghubungi kami melalui support@kitabisa.com untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

E. Pelaksanaan Campaign

Dalam Pelaksanaan *Campaign*, *Campaigner* berkewajiban untuk:

1.1 Melaksanakan apa yang telah dijanjikan dalam *Campaign* melalui *Platform*, termasuk memenuhi secara tuntas imbalan kepada Donatur dalam hal suatu imbalan telah dijanjikan;

1.2 Memberikan laporan Pelaksanaan *Campaign* yang transparan, kredibel dan dilengkapi dengan dokumentasi dan bukti pendukung yang layak kepada Donatur dan Pengelola *Platform* melalui *Platform*;

1.3 Dalam hal ada perjanjian kerjasama khusus antara *Campaigner* dengan Penyedia *Platform*, menjalankan kewajibannya sebagaimana dimuat pada perjanjian kerjasama khusus tersebut; dan

1.4 Dalam hal Pelaksanaan *Campaign* tidak dapat dipenuhi sesuai dengan yang telah dijanjikan dan/atau tidak dapat dipenuhi sama sekali karena suatu keadaan memaksa, segera mengajukan laporan kepada Penyedia *Platform* dengan mengirim email ke support@kitabisa.com untuk ditindaklanjuti.

F. Penunjukan dan Pemberian Kuasa Kepada Penyedia Platform

Campaigner setuju dan sepakat untuk menunjuk dan memberi kuasa kepada Penyedia *Platform* untuk bertindak untuk dan atas nama *Campaigner* untuk melakukan, antara lain, hal-hal berikut:

1.1 Menjadi perantara eksklusif antara *Campaigner* dengan Donatur dan/atau penyebar informasi dari *Campaign* yang dilakukan *Campaigner*;

1.2 Menyimpan dan mengelola Dana dari Donatur yang telah masuk Dompot atas nama *Campaigner*;

1.3 Dalam hal terdapat perjanjian kerjasama khusus antara *Campaigner* dengan Penyedia *Platform*, maka *Campaigner* dan Penyedia *Platform* akan bertindak sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian khusus tersebut; dan

1.4 Segala hal yang diperlukan untuk pelaksanaan kuasa di atas, termasuk, namun tidak terbatas pada, menandatangani setiap dokumen yang diperlukan, melakukan surat-menyurat dengan dan menghadap kepada instansi yang berwenang, notaris dan/atau pejabat publik lainnya.

G. Penolakan dan Penundaan Verifikasi

Penyedia *Platform* memiliki kewenangan penuh untuk menolak dan/atau menunda melakukan Verifikasi terhadap Akun dan/atau Pencairan Dana apabila *Campaigner*:

1.1 Belum menyampaikan data-data yang cukup sehubungan dengan pendaftaran Akun dan/atau Pencairan Dana kepada Penyedia *Platform*; atau

1.2 Diduga telah melanggar atau berpotensi melanggar Syarat dan Ketentuan.

H. Penutupan Campaign

1.1 Penyedia *Platform* memiliki kewenangan penuh untuk menutup *Campaign* apabila *Campaigner* ditemukan telah melanggar Syarat dan Ketentuan.

1.2 Dalam hal Penyedia *Platform* menutup sebuah *Campaign*, Dana yang telah masuk ke dalam Dompet dari *Campaigner* bersangkutan akan disalurkan kepada *Campaign* Acak.

I. Ketentuan Campaigner

1.1 Campaigner menjamin dan menyatakan bahwa semua konten yang diberikan kepada situs Kitabisa baik tulisan, foto dan video yang diterangkan dalam deskripsi adalah sesuai dengan fakta dan kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan;

1.2 Setiap penggalangan Dana merupakan tanggung jawab penuh dari pihak campaigner dan atau fundraiser;

1.3 Penggalangan Dana dilarang untuk dilakukan apabila mengandung unsur:

- i. Pornografi, konten dewasa dan mengandung unsur seksualitas;
- ii. Konten yang menurut kami, teridentifikasi mendukung kegiatan terorisme, menebar kebencian, kekerasan, pelecehan, bullying, diskriminasi, atau intoleransi berkaitan dengan ras, etnis, afiliasi agama atau kegiatan yang akan menurut kami akan menimbulkan perpecahan di kemudian hari;
- iii. Konten atau *campaign* yang palsu, menyesatkan, tidak akurat, tidak jujur, *campaign* dengan target yang tidak realistis dan *campaign* yang meniru (*imitation*) *campaign* pihak lain di Kitabisa maupun penggalangan Dana di luar situs Kitabisa tanpa persetujuan pihak lain tersebut;
- iv. Konten berkaitan dengan benda tajam dan berbahaya seperti: pisau, bahan peledak, amunisi, senjata api dan lain lain;
- v. Perdagangan manusia, eksploitasi manusia dan suap;
- vi. Terdapat musik, film, perangkat lunak atau materi lain di dalam konten *campaign* yang tidak berlisensi atau berizin resmi dari pemegang hak;
- vii. Berkaitan dengan narkoba dan zat berbahaya lainnya;
- viii. Berkaitan dengan perjudian, taruhan, togel, lotere atau undian;
- ix. Kegiatan yang dapat merusak lingkungan dan habitat alam;
- x. Mengumpulkan atau menggalang Dana untuk tujuan apapun selain seperti yang dijelaskan dalam deskripsi *campaign*;
- xi. Konten atau aktivitas yang menurut Kitabisa tidak dapat diterima.

1.4 Apabila *campaign* penggalangan Dana berbentuk karya/ide, maka *campaigner* menyatakan bahwa ide atau karya tersebut merupakan karya yang orisinal atau dengan izin tertentu apabila bersumber dari karya pihak lain sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Hak Kekayaan Intelektual yang berlaku;

1.5 Kitabisa tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan, penggunaan tanpa izin, pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh *campaigner*;

1.6 *Campaigner* dilarang mencantumkan nomor rekening pribadi atau lainnya dalam *campaign* dengan alasan apapun, Kitabisa berhak untuk menghapus nomor rekening tersebut apabila ketentuan ini dilanggar;

1.7 Kitabisa berwenang melakukan sensor/menghapus gambar yang kami anggap mengganggu atau tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik;

1.8 Donasi yang diterima dapat dicairkan setelah akun dan rekening bank terverifikasi dalam waktu paling cepat 3x24 jam sejak donasi diterima, apabila ada keterlambatan, silakan hubungi support@kitabisa.com;

1.9 Setiap Dana yang masuk ke Dompot Kebaikan merupakan donasi bersih yang telah dipotong biaya administrasi;

2.0 Terkhusus untuk donatur yang melakukan donasi menggunakan *Credit Card*, nominal donasi akan terpotong oleh biaya administrasi dan biaya potongan dari *Credit Card* secara otomatis;

2.1 Donasi yang terdapat pada Dompot Kebaikan milik *campaigner* dapat dicairkan dengan klik “Pencairan Dana” pada menu yang terdapat di *dashboard*;

2.2 *Campaigner* bertanggung jawab atas apa yang telah ditulis dan dijanjikan pada halaman *campaign*;

2.3 Setiap proses pencairan Dana akan dikenakan biaya administrasi dari mitra pencairan (*disbursement*) Kitabisa. Detail biaya tersebut dapat dilihat dengan [klik di sini](#);

2.4 Bahwa apabila terdapat pajak dan/atau retribusi dan/atau pungutan legal lain terhadap donasi yang diberikan, maka Kitabisa dapat menetapkan biaya tambahan pada setiap *campaign* sesuai dengan besaran yang berlaku;

2.5 *Campaigner* berkewajiban untuk memenuhi *reward*/imbalan yang telah dijanjikan kepada donatur;

2.6 *Campaigner* berkewajiban untuk memberikan laporan pelaksanaan atau perkembangan *campaign* secara transparan melalui fitur “*Update*” pada situs Kitabisa untuk diketahui oleh publik dan donatur pada setiap halaman *campaign* yang dibuat;

2.7 Apabila anda sebagai *campaigner* tidak/belum melakukan *update* pada halaman *campaign* setelah melakukan pencairan pertama, maka kami berhak untuk menahan pencairan Anda sampai klausul (kesepakatan) dari kami terpenuhi;

2.8 *Campaigner* wajib memberikan keterangan atau laporan melalui situs Kitabisa apabila pelaksanaan *campaign* tidak sesuai dengan rencana dan/atau apabila terdapat *reward*/imbalan yang tidak dapat dipenuhi kepada Donatur;

2.9 Apabila terdapat perjanjian kerjasama khusus antara *campaigner* dengan Kitabisa, maka kedua belah pihak wajib menjalankan kewajibannya sebagaimana yang telah tertera pada perjanjian kerjasama tersebut;

3.0 *Campaigner* bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan *campaign*, penggunaan Dana donasi, dan hal-hal lain yang terkait dengan *campaign* miliknya. Oleh karena itu, *campaigner* menyatakan dan bersedia mengganti segala kerugian yang dialami oleh Kitabisa apabila hal tersebut terjadi di kemudian hari, termasuk membebaskan Kitabisa dari setiap tuntutan hukum yang timbul pada permasalahan yang disebabkan dan diakibatkan oleh *campaigner*.

Verifikasi Akun Campaigner

Setiap *campaigner* harus melakukan verifikasi akun untuk melakukan pencairan Dana. Verifikasi akun perlu dilakukan agar kami memiliki data terkait orang/lembaga yang bertanggung jawab atas sebuah *campaign*.

Proses verifikasi akun *campaigner* akan kami selesaikan dalam kurun waktu maksimal 2 hari kerja. Proses verifikasi akun hanya dapat dilakukan secara *online* melalui situs Kitabisa.

Pada saat proses verifikasi akun, kami akan meminta beberapa data dan berkas sesuai dengan tipe akun *campaigner*, apakah individu atau Organisasi/Yayasan. Organisasi yang belum memiliki surat bukti organisasi berbadan hukum akan dianggap tipe individu. Adapun data dan berkas yang diminta saat proses verifikasi adalah sebagai berikut:

a. Akun individu: *Scan* kartu Identitas (KTP), akun sosial media dan nomor rekening. Nama akun akan disesuaikan dengan kartu identitas yang Anda lampirkan saat proses verifikasi akun. Nomor rekening yang dilampirkan harus atas nama *campaigner* itu sendiri yang juga harus sesuai dengan kartu identitas yang dilampirkan;

b. Akun Organisasi/Yayasan : *Scan* NPWP atas nama Organisasi/Yayasan, Akta pendirian, kartu identitas pemegang akun, nomor rekening atas nama Organisasi/Yayasan, nomor telepon pemegang akun dan media sosial. Nomor rekening dan NPWP yang dilampirkan harus atas nama yayasan. Apabila diperlukan, Kitabisa berhak melakukan proses verifikasi lebih lanjut berupa permintaan berkas pendukung tambahan, wawancara *online*, kunjungan, dan bentuk verifikasi lain sesuai dengan jenis dan kategori *campaign*. Kami berhak menolak verifikasi akun Anda apabila belum memenuhi standar yang telah ditetapkan kitabisa.

Kitabisa berhak melakukan investigasi terhadap sebuah atau beberapa *campaign* yang dianggap patut untuk ditelusuri lebih lanjut. Maka dari itu, Anda setuju untuk bekerjasama dengan baik serta memberikan informasi dengan benar dan sedetail mungkin.

A. Pencairan Dana

Anda sebagai *campaigner* dapat melakukan pencairan Dana terhadap donasi telah terkumpul pada setiap *campaign* anda kapanpun setelah akun dan rekening Anda terverifikasi.

Pada proses verifikasi rekening Anda cukup melakukannya sekali untuk setiap halaman *campaign*. Namun, hal ini mengakibatkan Anda harus melakukan verifikasi rekening di setiap *campaign* yang Anda buat, apabila Anda memiliki beberapa *campaign* dalam satu akun.

Adapun syarat untuk melakukan verifikasi rekening, yaitu:

- 1.1 Sudah melakukan verifikasi Akun;
- 1.2 *Campaign* sudah memiliki minimal satu donatur.

Anda dapat memilih ke mana uang donasi akan dicairkan apabila memenuhi kriteria yang telah kami tentukan, yaitu:

- i. Rekening *campaigner* sendiri;
- ii. Rekening pihak ketiga. Yang dimaksud dengan pihak ketiga yaitu *beneficiary*, keluarga *beneficiary*, atau yayasan penyalur donasi. Pada ketentuan ini, *campaigner* harus menyertakan alasan mengalihkan pencairan ke pihak ketiga dan melampirkan scan identitas atas nama yang bersangkutan. Khusus pencairan ke Organisasi/Yayasan, *campaigner* perlu menambahkan lampiran scan NPWP atas nama Organisasi/Yayasan yang bersangkutan.
- iii. Rekening mitra penyalur Kitabisa. Anda cukup menghubungi kami untuk memproses pilihan ini.

Dana donasi yang terdapat dalam *campaign* dapat dialihkan sewaktu-sewaktu kepada pihak lain dengan melibatkan kesepakatan antara *campaigner* dan Kitabisa, hal tersebut dapat terjadi apabila:

- i. *Beneficiary* yang hendak mendapatkan manfaat atau bantuan dari *campaign* telah meninggal dunia;
- ii. *Beneficiary* yang hendak mendapatkan manfaat atau bantuan dari *campaign* telah sembuh atau menolak mendapatkan santunan;
- iii. Dana donasi melebihi target yang direncanakan, sebagian Dana donasi yang lebih tersebut dapat diberikan kepada pihak lain;
- iv. *Campaigner* terbukti menggunakan sebagian atau seluruh Dana donasi tanpa persetujuan *beneficiary* yang bersangkutan;

- v. Status *campaigner* sedang menjalani proses hukum dengan pihak yang berwajib;
- vi. Kondisi tertentu yang menurut Kitabisa diperlukan pengalihan Dana donasi.

Peringatan: Kitabisa berhak menolak verifikasi rekening, menyarankan pilihan verifikasi rekening dan mengubah secara sepihak pilihan rekening yang sudah terverifikasi.

Penolakan, saran, atau perubahan verifikasi rekening menjadi hak prerogatif Kitabisa.

Perlu kami sampaikan kembali bahwa Anda sebagai *campaigner* bertanggung jawab atas amanat yang Anda sampaikan sendiri sesuai dengan yang tertera pada konten *campaign*.

Setelah donasi kami salurkan kepada pihak *campaigner*, Anda wajib memberikan laporan penggunaan Dana yang nantinya akan terlihat pada fitur *update* di situs kami.

Kami tidak bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi terhadap uang donasi yang telah dicairkan kepada *campaigner*.

B. Kewenangan Kitabisa terhadap Campaigner

1.1 Kitabisa berhak untuk melakukan *edit*/hapus deskripsi *campaign* dan deskripsi *update* apabila pihak *campaigner*:

- i. Mencantumkan no rekening selain daripada atas nama YAYASAN KITABISA;
- ii. Terbukti melakukan pencatutan nama pihak ke 3 tanpa seizin dan sepengetahuan yang bersangkutan baik disadari oleh kami maupun laporan;
- iii. Menurut kami mengandung unsur *hate speech* kepada pihak ke 3 maupun kepada Kitabisa;

1.2 Kitabisa berhak untuk mengalihkan pencairan donasi milik akun *campaigner* secara sepihak apabila *campaigner*:

- i. Terbukti melakukan penipuan disertai bukti bukti yang kami dapatkan melalui investigasi maupun laporan dari publik;
- ii. Permintaan *campaigner* sendiri;
- iii. *Campaigner* telah meninggal dunia.

1.3 Kitabisa berhak menolak/menunda verifikasi akun atau membekukan akun dan pencairan donasi apabila pihak *campaigner*:

- i. Belum mengirimkan data-data yang diperlukan oleh Kitabisa.com;
- ii. Apabila dana yang terkumpul harus diberikan secara langsung kepada *beneficiary* sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. Apabila kami memiliki alasan dan bukti bahwa *campaigner* melanggar ketentuan layanan pada situs kami;
- iv. Apabila diperlukan dalam rangka untuk memenuhi perintah pengadilan, surat

perintah, keputusan pemerintah atau ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

Donatur

Semua sumbangan dari donatur merupakan risiko dari donatur itu sendiri. Situs kami **tidak menjamin** bahwa setiap *campaign* yang berada dalam situs kami bebas dari penipuan dan penyalahgunaan. Apabila di kemudian hari Anda meyakini terdapat konten penipuan dan penyalahgunaan dana atau kecurigaan lainnya pada *campaign* di situs kami, Anda bisa melaporkan hal tersebut dengan cara ‘klik’ tombol laporkan yang tersedia pada setiap *campaign*.

A. Kewajiban menjadi Donatur

Donatur wajib:

1.1 Bertanggung jawab penuh atas donasi yang diberikan, untuk itu donatur wajib mencermati segala informasi mengenai ide dan/atau *campaign* penggalangan Dana yang dimuat di dalam situs sebelum memberikan dukungan;

1.2 Tidak memberikan informasi tambahan yang palsu dan/atau menyesatkan atas segala halaman, tautan, dan berbagai bentuk media lainnya dari *campaign* suatu penggalangan Dana di Kitabisa.com;

1.3 Bertanggung jawab atas donasi yang telah disalurkan dan menyadari konsekuensi bahwa *campaigner* berkemungkinan tidak dapat melaksanakan secara sebagian atau sepenuhnya atas *campaign* dan/atau *reward/imbalan* yang telah dijanjikan sebelumnya pada *campaign* tersebut;

1.4 Donatur menyadari bahwa Kitabisa hanya bertanggung jawab sebatas penyaluran donasi kepada *campaigner*;

1.5 Donatur wajib mencermati setiap kali hendak melakukan donasi terhadap *campaign*, kami tidak menyarankan donatur untuk berdonasi kepada suatu *campaign* yang mengandung unsur ketidakjelasan, kebohongan, mencurigakan, penipuan dan kegiatan yang dilarang oleh negara. Kitabisa tidak bertanggung jawab atas kelalaian donatur atas hal yang sudah kami peringatkan di atas;

1.6 Sepakat untuk tidak mempermasalahkan dan/atau menuntut secara hukum Pihak Kitabisa atas penyalahgunaan donasi yang dilakukan oleh Pihak *campaigner*;

1.7 Memahami bahwa berdonasi menggunakan *Credit Card* akan dikenakan biaya administrasi dari *partner Credit Card* Kitabisa. Jumlah nominal donasi

akan secara otomatis terpotong dengan biaya administrasi;

1.8 Donatur bersedia apabila sewaktu-waktu dihubungi oleh Kitabisa walaupun tercatat sebagai anonim (*anonymous donation*) untuk keperluan tertentu;

1.9 Tidak melakukan pencucian uang (*money laundry*) dan/atau menggunakan uang yang berasal dari sumber yang tidak sah secara hukum dalam mendonasikan uangnya untuk mendukung ide dan/atau *campaign* penggalangan Dana yang ada di dalam situs.

B. Ketentuan Donatur

Donatur memahami bahwa:

1.1 Setiap donasi yang masuk ke dalam suatu *campaign* akan terpotong biaya administrasi sebesar 5%, kecuali untuk kategori bencana alam dan zakat yang diinisiasi oleh organisasi terverifikasi dan lembaga resmi yang mana ditetapkan sebesar 0% (nol persen);

1.2 Donasi yang masuk ke Kitabisa tanpa memakai kode unik dan tidak melakukan konfirmasi (3 hari setelah dana masuk ke rekening Kitabisa) akan dicatat sebagai donasi umum yang kemudian disalurkan oleh Kitabisa ke *campaign* organisasi secara acak;

1.3 Dana yang masuk melalui fitur *top-up* dompet di Kitabisa hanya bisa didonasikan dan dapat dicairkan kembali dengan pemotongan biaya transfer;

1.4 Penyedia *Platform* memfasilitasi penyaluran Dana melalui *Platform* kepada *Campaigner* dan/atau Penerima Manfaat;

1.5 Dana yang diterima akan masuk ke dalam Dompet atas nama *Campaigner* paling lambat 3 (tiga) x 24 (dua puluh empat) jam sejak Dana yang dialihkan oleh Donatur telah dilakukan Verifikasi oleh Penyedia *Platform*;

1.6 Tanpa mengurangi hak penolakan dan/atau penundaan Verifikasi Akun, Konten dan/atau Pencairan Dana dari Penyedia *Platform*, Dana yang masuk ke dalam Dompet atas nama *Campaigner* sepenuhnya menjadi hak dari Penerima Manfaat, yang harus dipertanggungjawabkan dan hanya dapat digunakan untuk Pelaksanaan *Campaign*.

C. Kontak Narahubung

Donatur dapat memanfaatkan kontak narahubung yang dimuat pada tiap halaman *Campaign* untuk mengetahui detail suatu *Campaign* dan/atau Pelaksanaan *Campaign*.

D. Donasi Anonim dan Donasi Luar Jaringan

1.1 Donatur memahami dengan berdonasi secara anonim (*anonymous donation*), maka nama dan alamat *email* Donatur tidak akan terlihat dan/atau timbul di halaman *Campaign* yang bersangkutan, namun kami tetap dapat melihat nama dan alamat *email* donatur secara lengkap.

1.2 Donatur yang membuat donasi luar jaringan (*offline donation*) dengan cara mengalihkan Dana langsung kepada rekening pribadi *Campaigner*, dan bukan melalui Dompet pada *Platform*, sepakat untuk melepaskan dan membebaskan Penyedia *Platform* dari segala tanggung jawab atas kerugian yang mungkin dialaminya sehubungan dengan donasi luar jaringan tersebut.

E. Random Campaign

Donatur sepakat dalam hal:

1.1 Donatur membuat donasi dengan cara mengalihkan Dana ke *Platform* tanpa menggunakan kode unik yang telah dikirim oleh Penyedia *Platform*, sehingga dicatat sebagai donasi umum; dan/atau

1.2 Sebuah *Campaign* ditutup oleh Penyedia *Platform* sebab *Campaigner* bersangkutan melanggar, diduga melanggar atau berpotensi melanggar Syarat dan Ketentuan, maka Penyedia *Platform* berhak untuk menyalurkan Dana yang telah masuk *Platform* kepada *Campaign* Acak.

F. Refund

Kitabisa dapat melakukan pengembalian uang donatur apabila:

1.1 *Campaign* diberhentikan oleh Kitabisa baik dengan atau tanpa persetujuan *campaigner* sesuai dengan standar keamanan dan verifikasi Kitabisa.

1.2 Permintaan *campaigner* dan atau *beneficiary* untuk mengembalikan uang donasi kepada donatur yang digalangkan secara *online* melalui situs Kitabisa.

Perhatian : Ketentuan *refund* tersebut berlaku hanya apabila permintaan dilakukan sebelum uang donasi masuk ke dalam dompet *campaigner*, donasi yang dikembalikan melalui fitur dompet kebaikan dan dapat didonasikan kembali di sebuah atau beberapa *campaign* di situs Kitabisa, perlu diperhatikan bahwa donasi yang berada di dalam dompet kebaikan tidak dapat diuangkan kembali.

G. Hukum Kekayaan Intelektual

Semua Hak Kekayaan Intelektual dalam situs ini dimiliki oleh Kitabisa. Semua informasi dan bahan yang tertera pada situs kami seperti : logo, ikon, kode html dan kode lainnya dalam situs web ini dilarang untuk dimodifikasi, direproduksi atau diubah dengan cara apapun di luar wilayah situs ini tanpa izin yang dinyatakan oleh Kitabisa.

Apabila Anda melanggar hak-hak ini, kami berhak untuk membuat gugatan perdata untuk jumlah keseluruhan kerusakan atau kerugian yang diderita.

Pelanggaran terhadap poin ini bisa termasuk dalam tindak pidana.

I. Pengecualian dan Pelepasan Tanggungjawab

1.1 Kitabisa tidak bertanggung jawab atas segala hal yang dijanjikan pihak *campaigner* galang Dana terhadap *beneficiary* atau donatur apabila terjadi sengketa di antara mereka. Kitabisa tidak memberikan garansi atas apa yang terjadi di kemudian hari.

1.2 Kitabisa tidak bertanggung jawab atas ketidakpuasan Anda apabila *campaigner* dan atau *beneficiary* atas penggunaan donasi yang telah digalangkan pada situs kami atau situs yang didukung oleh Kitabisa.

1.3 Kitabisa tidak bertanggung jawab atas apa yang terjadi apabila donasi telah diberikan kepada *campaigner* dan atau *beneficiary* seperti pencurian, penggelapan atau tindakan apapun yang menyebabkan kehilangan Dana donasi.

1.4 Dalam keadaan apapun, Pengguna *Platform* akan membayar kerugian Kitabisa dan/atau menghindarkan Kitabisa (termasuk petugas, direktur, karyawan, agen, dan lainnya) dari setiap biaya kerugian apapun, kehilangan, pengeluaran atau kerusakan yang berasal dari tuntutan atau klaim pihak ketiga yang timbul dari pelanggaran Pengguna *Platform* terhadap Aturan Penggunaan Kitabisa, dan/atau pelanggaran terhadap hak dari pihak ketiga.

1.5 KITABISA TIDAK MEMBERIKAN GANTI RUGI DALAM BENTUK APAPUN ATAS PENGALANGAN DANA YANG DILAKUKAN PADA SITUS KAMI.

1.6 Apabila di kemudian hari Anda sebagai pengguna situs menemukan atau mendapati bahwa terdapat *campaign* yang mencurigakan atau berindikasi penipuan, Anda setuju untuk membantu dan bekerjasama dengan Kitabisa untuk melaporkan kepada kami dan ikut serta membantu menyelesaikan perkara tersebut.

J. Hak Cipta dan Merek Dagang

Semua fitur yang terdapat di dalam situs ini adalah milik **PT KITA BISA INDONESIA bersama dengan YAYASAN KITA BISA** dan dilindungi oleh ketentuan hukum Indonesia yang terdapat dalam Undang-undang HKI (Hak

Kekayaan Intelektual). Oleh karena itu, pengguna situs tidak diperkenankan untuk menyalahgunakan fitur yang terdapat dalam situs ini untuk kepentingan pribadi, kolektif maupun komersil.

K. Hukum yang Mengatur dan Yurisdiksi

Syarat dan Ketentuan ini diatur, ditafsirkan dan dilaksanakan berdasarkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pengunjung maupun Pengguna *Platform* menundukkan diri pada yurisdiksi Badan Arbitase Nasional Indonesia (BANI).

Setiap orang dengan sengaja, dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik akan terjerat ketentuan pidana yang tertulis pada Pasal 28 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

L. Sanksi

Apabila pengguna situs terbukti melanggar syarat dan ketentuan yang telah dibuat baik secara sengaja maupun tidak dilakukan secara sebagian maupun secara keseluruhan, maka:

1.1 Kami akan memberitahu/notifikasi melalui pesan/*email* maupun telepon kepada pengguna mengenai ketentuan apa yang dilanggar;

1.2 Kami akan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna situs.

M. Penyelesaian Sengketa dan Keadaan Terpaksa

1.1 Dalam hal terdapat suatu perselisihan atau sengketa yang timbul dari atau sehubungan dengan penafsiran atau pelaksanaan dari Syarat dan Ketentuan ini, Pengunjung *Platform* maupun Pengguna *Platform* sepakat untuk menggunakan segala upaya untuk menyelesaikan perselisihan atau sengketa tersebut melalui musyawarah untuk mufakat.

1.2 Semua sengketa yang timbul dari dan/atau sehubungan dengan Syarat dan Ketentuan ini dan/atau pelaksanaan Syarat dan Ketentuan ini, yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, baik mengenai cedera janji maupun perbuatan melawan hukum, termasuk mengenai pengakhiran dan/atau keabsahan Syarat dan Ketentuan ini, akan diselesaikan dan diputus melalui BANI di wilayah setempat. Meskipun terdapat suatu perselisihan atau sengketa, Pengunjung *Platform* atau

Pengguna *Platform* harus tetap memenuhi kewajibannya berdasarkan Syarat dan Ketentuan ini, tanpa mengurangi keberlakuan keputusan arbitrase final.

1.3 Anda memahami dan mengerti bahwa *Platform* kami dapat berhenti beroperasi dikarenakan kejadian di luar kemampuan manusia dan atau tidak dapat dihindarkan seperti terjadi peperangan, kerusakan, kebakaran, bencana alam, permogokan dan bencana lainnya yang dinyatakan oleh instansi berwenang.

Penutup

Demikian syarat dan ketentuan penggunaan situs Kitabisa, dengan menggunakan situs ini maka pengguna dianggap telah membaca, mengerti, memahami dan menyetujui semua isi dalam syarat dan ketentuan ini. Atas perhatian dan kesepakatan Anda, kami sampaikan terimakasih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Nur Hasanah Rachmad

Tempat & Tanggal Lahir : Kupang, 22 Februari 1998

NIM : 16220144

Tahun Masuk UIN : 2016

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Nama Orang Tua : 1. Ayah : H. Rachmat Muhamat

2. Ibu : Sukasih

Alamat : Jl. Jember No.249 A Curahketangi Setail Genteng
Banyuwangi

Nomor Telepon : 085855457211

E-mail : nurhasanah.rachmad22@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2004 : Tk Siti Khadijah

2004-2008 : SDN 2 BONIPOI

2008-2010 : SDN 4 TULUNGREJO

2010-2013 : SMPN 2 GENTENG

2013-2016 : MAN 2 JEMBER

**2016-2020 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang**